PENDAMPINGAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DI PANTI ASUHAN ZAAM-ZAAM GLOBAL BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

ROMANA AKBARI
NIM.1711130084

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1442 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang dituliskan oleh **Romana Akbari dengan judul "Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu",** Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu

Bengkulu,12 juli 2021 M
2 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Miti Yarmunida, M.Ag	**Badaruddin Nurhab, MM**
NIP.197705052007102002	**NIP. 198508072015031005**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu"** ditulis oleh Romana Akbari, NIM 1711130084, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Juli 2021 M/ 19 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan **LULUS.** Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 18 Agustus 2021 M
09 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Desi Isnaini, MA	Badaruddin Nurhab,MM
NIP. 197412022006042000	NIP.198508072015031005
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Desi Isnaini, MA	Yenti Sumarni, MM
NIP. 197412022006042000	NIP. 197904162007012020

Mengetahui
Plt. Dekan,

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul program "Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 12 juli 2021
Mahasiswa yang menyatakan

Romana Akbari
NIM: 1711130084

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Terus berjuang walapun harus merangkak, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Romana Akbari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirabbilalamin, Segala Puji bagi ALLAH SWT. Tuhan seru sekalian alam yang telah memberikan nikmat kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sesuatu kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga bahwa penulis bisa sampai titik ini serta tidak terlepas kepada orang-orang yang telah berjasa dalam hidup penulis dan selalu menghibur kala duka, memberi semangat dan motivasi untuk tidak putus dari rahmat-Nya, maka penulis persembahkan rasa terimakasih dan doa agar dibalas oleh ALLAH SWT. Terutama kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku Ayahanda " Edi Sumartono" dan Ibunda Nanik Sulistiyaningsih (Alm) serta ibu yang menjadi pengganti Ibunda Tuminaha yang telah bersusah payah untuk membesarkan, menasehati agar kami dapat menjadi orang-orang terdidik seperti sekarang ini dan semoga kebaikan yang telah kalian lakukan mendapat balasan surga ALLAH SWT. Aamiin.
2. Kepada Saudara-saudariku kakak pertama (Efri Sufrisianto S.Pd) dan istri (Arti sugiharty S.Pd) yang selalu memberikan dukungan serta do'a dan materi yang diberikan semoga menjadi pahala bagi keluarga kalian dan kakak kedua (Galaksi Adi Prasasti S.Pd) dan istri (Selviana Hardiyanti S.Pd) yang telah juga memberikan dorongan, motivasi begitu juga materi semoga menjadi

lahan pahala untuk keluarga kalian dan kepada kakak ketiga (Trio Aji Satria S.Kom) yang pastinya yang selalu meberikan doa untuk adinya ini serta kepada adik-adikku (Nimas Ayu Ambar Wati dan Elin Khairun Nisa) terimakasih atas doa dan dukungannya semoga sukses kedepannya

3. Selanjutnya untuk keponakan-keponakan semoga menjadi anak yang soleh dan tumbuh dengan sehat baik rohani dan jasmani. Aamiin
4. Selanjutnya kepada keluarga besar yang telah memberi do'a dan dukungan
5. Untuk dosen-dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negri (IAIN) kususnya untuk dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu Pengetahuan dan Pengalaman
6. Serta kepada teman-teman seperjuangan keluarga Ekonomi Syariah (EKIS.C 2017)
7. Serta kepada Erika Seftiana yang selalu memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan studi ini
8. Almamater yang telah menempahku

ABSTRAK

Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu

Oleh : Romana Akbari, Nim 1711130084

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anak panti asuhan. Penelitian ini terletak di Panti Asuhan Zaam-Zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode edukasi dan praktek secara langsung. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara ,survei dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini pada pelaksanaan program pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Hasil dari pengabdian ini menghasilkan jamur yang dapat dijual atau dapat diperuntukan untuk kebutuhan pangan panti

Kata Kunci : Pendampingan, budidaya jamur, menumbuhkan jiwa wirausaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat berjudul "Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan Sekripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah lahan perkebunan yang kurang produktif dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini,MA, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

yang telah memberikan motivasi demi keberhasilan dalam menyelesaikan program studi ekonomi islam strata 1 (S-1).

3. Dr.Desi Isnaini,MA Selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM Selaku Plt. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan semangat, dorongan dan masukan terhadap Tugas Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Terimakasih kepada pembimbing I dan II kami yaitu Ibu Miti Yarmunida, M.Ag dan Bapak Badaruddin Nurhab, MM
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis
7. Kepada Bapak ibu dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh ke ikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
9. Kepada rekan-rekan kelompok pengabdian yang sangat berjasa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 12 juli 2021 M
2 Zulkaidah 1442 H

Penulis

Romana Akbari
NIM. 1711130084

xi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan sasaran 6
D. Kegunaan Peneltian 6
E. Luaran yang Dicapai 7
F. Sistematika Penulisan 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendampingan 10
B. Budidaya Jamur 14
C. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha 23

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan 33
B. Jadwal Pelaksanaan 37
C. Biaya Kegiatan 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian 42
1. Identitas Kelembagaan Panti 42
2. Sejarah Berdirinya Panti 42
3. Visi dan Misi 43
4. Tujuan 43
5. Fungsi 44
6. Sumber Pendanaan Panti 44
7. Struktur Panti 45
B. Temuan Hasil Kegiatan 46
C. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Keterbatasan 58
C. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.d.1 Luaran Yang dicapai 7
Tabel 3.a.1 *Roodmap* Pengabdian Masyarakat 34
Tabel 3.b.1 Jadwal Pelaksanaan kegiatan 37
Tabel 3.c.1 Biaya kegiatan 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.G.1. Struktur Lksa-Psaa Zaam-Zaam Global 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan kelompok
Lampiran 2 : Biodota Cv Penulis
Lampiran 3 : Form 2 Pengajuan Judul Tugas Akhir
Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5 : Surat Tugas Pengabdian Masyarakat
Lampiran 6 : Lembar Bimbingan
Lampiran 7 : Surat Pernyataan Plagiat
Lampiran 8 : Lembar Saran Tim Penguji
Lampiran 9 : Data Anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global
Lampiran 10 : Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyrakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun[1]. Termasuk program yang akan dijalankan yaitu " Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu".

Jamur tiram menjadi komuditas yang sangat diminati dalam memenuhi kebutuhan pangan. Hal ini dapat terlihat dari permintaan yang selalu meningkat setiap tahunnya.[2]

Jamur menjadi salah satu konsumsi dalam negeri yang dapat di buat menjadi olahan makanan berbagai jenis bentuk, dikarenakan mudahnya dalam menemukan bahan-bahan untuk membudidayakan jamur dan hasil hasilnya yang sangat menjajikan. Dalam proses budidaya jamur diawali dengan menyediakan media tanam jamur tiram yang berbahan serbuk kayu dan bekatul yang telah disterilisasi, kompos, tepung

---

[1] Susanto dkk. "E-Commerce Busness To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman Dan efesie",*community Development Journal.* Vol.1, No.2 Juni 2020, Hal 147

[2] Zulfarina dkk. Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa. *jurnal Pengabdian kepada masyrakat (Indonesia Journal Of Community Engagement).* Vol.5, No.3, Desember 2019. Hal 359

jagung kapur dan air dicampur kemudian yang telah dimasukkan kedalam plastik berukuran 1 kg dan diberi bibit jamur F3 penumbuh jamur tiram agar jamur dapat rumbuh pada serbuk kayu dan setelahnya serbuk kayu, yang berada dalam plastik di pres supaya serbuk kayu menjadi padat dan disebutlah sebagai baglog.[3]

Di dalam jamur tiram terdapat protein yang besar yaitu 19,35%, jika dibandingkan dengan jenis makanan pokok lainnya jamur tiram juga mengandung protein, lemak, fosfor, besi, thiamin dan riboflavin lebih tinggi daripada jamur lainnya (nunung, 2001). Didalam 100 gram jamur tiram terdapat protein 19-35% dengan 9 macam asam amino, dan mikroelemen yang bersifat logam sangat rendah sehingga sangat aman dikonsumi harian.[4]

Jamur akan berkembang biak dengan baik ditempat yang memiliki keadaan lingkungan dan kelembaban udara serta cahaya yang cukup. jamur tiram tidak perlu cahaya matahari yang banyak. Dikondisi yang lembab jamur akan tetap tumbuh. Biasanya jamur tumbuh dibawah pohon dan di bawah daun lebar yang tidak banyak terkena cahaya . Jamur sangat

---

[3] Agri Suwandi dkk , "Perancangan konsep mesin felling pres pada budidaya jamur tiram". *Journal Teknik mesin untirta*. Vol.3 no.1 tahun 2017 hal.1

[4] Jamilah Nasution, "Kandungan Karbohidrat dan Protein Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Pada Media Tanam Serbuk Kayu Kemiri (Aleurites Moluccana) Dan Serbuk Kayu Campuran*". Jurnal EKSATA* Vol. 1, Medan 2016

mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan tempat yang luas, maka dari itu banyak sekali usaha rumahan yang membudidayakan jamur tiram. Dalam budidaya jamur, sesorang tidak harus memiliki keahlian tetapi skil yang sangat dibutuhkan adalah sebuah ketelitian dan ketekunan dalam merawat jamur tiram putih ini agar jamur bisa berkembang biak dengan baik.[5]

Berdasarkan observasi awal Panti Asuhan Zaam-Zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. ketua panti asuhan Zaam-zaam global bengkulu ini adalah bapak andre hermansyah. Terdapat 52 anak panti baik laki-laki dan perempuan yang di nanguni oleh Yayasan Panti, Rata- rata usia pendidikan mereka berada ditingkat SD,SMP, dan SMA.[6]

Berdasarkan hasil observasi awal, panti asuhan zaam-zaam beliau mengatakan bahwa terdapat lahan perkebunan yang mana lahan perkebunan ini tidak dimanfaatkan dengan baik dan optimal. dulunya lahan perkebunan ini pernah ada usaha yaitu ternak ayam petelur dikarenakan usaha ini tidak berjalan dengan baik dan tidak adanya tenaga yang mengarahkan atau mendampingi anak-anak panti ini, sehingga lahan menjadi tidak produktif kembali. maka dari pada itu

---

[5] Arif Rahman Hakim dkk. "Sosialisai Dan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih". *Jurnal Dimaswadi.* Vol.1 No.1, Januari 2020, Hal 18

[6] Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

kami menawarkan program kegiatan“Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” yang dimana tidak butuh keahlian yang lebih dan bisa dipelajari, ini bisa menjadi solusi yang baik anak Panti Asuhan Zaam-zaam Global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Dari Progaram “Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” ini terdapat kegiatan yang akan dilaksanakan didalamnya yaitu

1. Penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram
2. Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog
3. Perawatan Jamur tiram
4. pemasaran atau penjualan
5. kegiatan sosial (kegiatan Tambahan)

Dari 5 kegiatan inilah yang akan menjadi kegiatan selama pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dan juga untuk menunjang keberhasilan program “Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” dan karna ada program ini juga diharapkan nantinya bagi anak

Panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu tertumbuh jiwa kewirausahaan yang kelak menjadi bekal mereka.

Dengan adanya pendampingan budidaya jamur tiram ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan ilmu kewirausahan dan menumbuhkan minat, motivasi, dan ketrampilan kewirausahaan bagi anak-anak panti ini , yang mana kelak ini menjadi bekal bagi mereka dimasa yang akan datang. kemudian ini juga menjadi langkah awal agar terwujudnya kemandirian dan lebih produktif nantiya inilah yang diharapkan bagi kami untuk panti kususnya anak Panti Asuhan Zaam-zaam Global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menambah pengetahuan dan ilmu bagi anak panti asuhan dalam budidaya jamur tiram?
2. Bagaimana pemanfaatan lahan perkebunan yang lebih produktif?
3. Bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anak panti?
4. Bagaimana meningkatkan kemandirian panti asuhan dalam sektor kewirausahaan

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

1) Untuk menambah pengetahuan dan ilmu bagi anak panti asuhan dalam budidaya jamur tiram!
2) Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anak panti!
3) Untuk pemanfaatan lahan perkebunan yang lebih produktif!
4) Untuk meningkatkan kemandirian panti asuhan dalam sektor kewirausahaan!

2. Sasaran

1) Sasaran dalam kegiatan Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu ini adalah mitra pengabdian yaitu anak-anak panti asuhan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu dengan apa yang telah dilakukan selama penelitian.

2. Kegunaan Praktis

1) Panti Asuhan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk meningkatkan potensi bagi anak-anak panti untuk menghadapi masa depan.

2) Anak Panti

Dampat memberikan dampak positif bagi anak panti untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan

E. Luaran Yang Di Capai

Tabel. 1.d.1 Luaran Yang dicapai

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram dapat mengetahui peralatan yang diperlukan dalam budidaya jamur tiram putih, serta memahami teori membuat kumbung jamur putih ini	85%
2	Pada kegiatan ini dapat memahami Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog secara baik dan benar	85%
3	Pada kegiatan perawatan Jamur tiram dapat memahami bagaimana teknis yang baik dalam merawat jamur tiram putih ini baik dalam penyiraman dan pengontrolan setiap harinya	85%

4	Pada kegiatan pemasaran atau penjualan dapat menarik pembeli untuk membeli jamur	80%
5	kegiatan sosial ini dimaksudkan untuk bisa terus menjaga lingkungan agar tetap bersih	85%

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini, dengan sistematika sebagai berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan Masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian Pendampingan, budidaya jamur, dan menumbuhkan jiwa wirausaha

BAB III :METODE PELAKSANAAN

Dalam bab ini menjelaskan bagaimana metode penelitian, tahapan kegiatan, jadwal pelaksanaan dan biaya kegiatan

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang bagaimana memanfaatkan lahan yang tidak terpakai dan juga menumbuhkan jiwa wirausaha bagi panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan Kesimpulan, keterbatasan dan saran atas peneltian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendampingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendampingan adalah proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingkan (KBBI, 2016). Pendampingan atau mentoring biasanya melibatkan bimbingan dari seorang individu yang lebih berpengalaman atau senior, menimbulkan berbagai hubungan pendampingan jangka panjang antara mentee dan mentor, mentor akan diharapkan untuk mengetahui jawaban atas tugas yang dilakukan oleh mentee (Margetty Herwin, 2016).[7]

Sebagaimana dikemukakan suharto (2005;93) bahwa "pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan bagi keberhasilan program pemberdayaan masyrakat".

Pendampingan dalam perpektif metodologi merupakan satu cara untuk mengembangkan peran masyarakat, yang menurut Arliter Tutiho (2010), sifat utama pendampingan adalah sebagai "animator" Proses pendampingan.

---

[7] Rumiati dkk. *" Pendampingan Belajar dari rumah pada anak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan selama pandemi covid-19 di kabupatenbanyumas"*.(https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3302152010_6_Desa%20_20201003_144612.pdf#page=10), diakses tanggal 29 agustus 2021).

Tugas Pendampingan sebagai fasilitator menurut Rahayu, Sri, Noneng R.S, dan Ong Andre Wahyu, 2012) adalah:

1. Mendorong untuk melakukan perubahan-perubahan sikap pengetahuan maupun perilaku baik perubahan secara individual maupun kelompok
2. Melakukan identifikasi dan analisis masalah, merencanakan kegiatan, monitoring dan evaluasi bersama dengan kelompok sasaran
3. Mendorong kelompok sasaran untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan.
4. Membantu kelompok sasaran untuk mengorganisir kegiatan.
5. Mendorong terjadinya kerjasama antar anggota kelompok sasaran dalam penanggulangan kemiskinan.
6. Membantu masyarakat baik individu maupun kelompok dalam bekerjasama dengan kelompok lain, dalam pelaksanaan kegiatan, misalnya memudahkan msyarakat untuk mendapatkan narasumber, dalam pengembangan usaha. Memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai pengembangan usaha.[8]

Pendampingan berasal dari suku kata “damping” artinya dekat, karib, rapat (persaudaraan). Kemudian diberi akhiran“an” menjadi “dampingan” yang artinya hidup

[8] Fakhry Zam-zam. “Model Pendampingan Keahlian untuk peningkatan kapasitas pembahasan rencana anggaran pendaptan dan belanja daerah” *Jurnal Abdimas Mandiri.* Vol. 1 no.1 november 2017. Hal 32-33

bersama-sama bahu membahu dalam kehidupan. Selanjutnya diberi awalan“pen”menjadi kata “pendamping" artinya orang yang menyertai dan menemani, berdekatan dalam suka dan duka. Terkaindengan konsep pendampingan tersebut, maka dijelaskan pengertian pendampingan menurut Purwadarminta (2000: 8) adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan.[9]

Pendampingan adalah upaya terus menerus dan sistematis dalam mendampin (menfasilitasi) individu, kelompok maupun komunitas dalam mengatasi permasalahan dan menyesuaikan diri dengan kesulitan hidup yang dialami sehingga mereka dapat mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai perubahan hidup ke arah yang lebih baik. (Yayasan Pulih, 2011). Pendampingan merupakan proses interaksi timbal balik (tidak satu arah) antara individu/ kelompok/komunitas yang mendampingi dan individu /kelompok/komunitas yang didampingi yang bertujuan memotivasi dan mengorganisir individu/kelompok/komunitas dalam mengembangkan sumber daya dan potensi orang yang didampingi dan tidak menimbulkan ketergantungan terhadap orang yang

[9] Mulyati Purwasasmita. “Strategi Pendampingan Peningkatan Kemandirian Belajar Masyarakat. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol.12. No. 2 (2010). Hal.1

mendampingi (mendorong kemandirian). (Yayasan Pulih, 2011. [10]

Pendampingan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk maupun situasi dengan pendekatan yang beragam baik formal maupun non formal, individu, kelompok maupun komunitas. Dikalangan dunia pengembangan masyarakat istilah "pendampingan" merupakan istilah baru yang muncul sekitar 90-an, sebelum itu istilah yang banyak dipakai adalah "pembinaan". Ketika istilah pembinaan ini dipakai terkesan ada tingkatan yaitu ada Pembinaan dan yang dibina, pembinaan adalah orang atau lembaga yang melakukan pembinan sedangkan yang dibina adalah masyarakat.

Pendampingan adalah sebuah bentuk hubungan yang memungkinkan terjadinya proses berbagi keterampilan dan pengalaman baik professional, maupun personal yang mendorong proses tumbuh dan berkembang sepanjang proses yang terjadi. Pendampingan merupakan bentuk hubungan antar personal antara seseorang yang dipandang lebih berpengalaman atau lebih professional dan seseorang yang diposisikan masih kurang berpengalaman atau kurang professional. Proses pendampingan didasarkan pada pemberian dorongan, komentar dan saran yang bersifat

[10] Mukh. Nazuhi. Meningkatkan Kompetisi Guru Dalam Penyusunan RPP Yang baik dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis MGMP Semester Satu Tahun 2015/2016 Di SMP Negri 16 Mataram. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram. Vol. 3. No.1 Tahun.2016. Hal. 586

membangun, terlaksana dalam suasana keterbukaan, saling percaya dan saling menghargai, serta keinginan yang kuat untuk berbagi dan belajar satu sama.[11]

B. Budidaya Jamur

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) budi daya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Jadi segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha manusia supaya bermanfaat dan memberikan hasil adalah bentuk dari kegiatan budidaya.

Jamur tiram putih (Pleurotus ostreatus Jacq. Ex. Fr) kummer) merupakan jenis jamur pangan dari kelompok basidiomycota. Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur kayu yang tumbuh di permukaan batang pohon yang sudah lapuk (Alex, 2011). Jamur tidak memiliki klorofil sehingga tidak dapat melakukan proses fotosintesis untuk menghasilkan makanan sendiri (Susilawati dan Raharjo, 2010). Jamur hidup dengan cara mengambil zat-zat makanan seperti selulosa, glukosa, lignin, protein dan senyawa berkarbohidrat dari organisme lain. Jamur tiram merupakan salah satu dari jamur edible komersial, bernilai ekonomi tinggi dan prospektif sebagai sumber pendapatan petani.

---

[11] I wayan Tantra. Upaya Meningkatkan Kompertisi Guru Dalam Penyusunan RPP Melalui Pendampingan Berbasis KKG Bagi Guru Sd Negeri 32 Mataram Semester Satu Tahun 2015/2016. Journal JIME. Vol.2.No.2. Oktober 2016. Hal. 123

Dari segi gizinya, jamur tiram termasuk bahan makanan yang tinggi protein mengandung berbagai mineral anorganik dan rendah lemak. Kadar protein dalam jamur tiram lebih baik bila dibandingkan sumber protein lain seperti kedelai atau kacang-kacangan (Sumarsih, 2010). Tubuh buah jamur tiram putih (Pleurotus ostreatus) ini memiliki tudung (pileus) dan batang/tangkai (stipe/stalk). Pileus yang berbentuk seperti cangkang tiram tersebut berbentuk gelombang (Djarijah, 2001). Batang (stipe/stalk) terletak tidak tepat dibagian tengah namun agak ke tepi atau dapat pula agak ketengah. Tubuh buah pada jamur ini nantinya akan berumpun yang membentuk percabangan. Jika daging buah sudah tua akan mengalami pengerasan dan liat. Lamela (gills) terdapat dibagian bawah tudung yang berbentuk seperti insang, lunak, rapat dan berwarna putih. Pada lamela terdapat spora berwarna putih yang ukurannya makroskopis 5,5-8,5 x 1-6,6 mikron, berbentuk lonjong, dan licin (Parjimo, 2007).[12]

Jamur merupakan organisme yang mampu bertahan hidup pada berbagai lingkungan dan media yang berbeda-beda (valencia dan meitiniarti,2017).Jamur memperoleh makanannya dari media tempat jamur tersebut tumbuh, serta dapat bertahan hidup pada sisa-sisa tumbuhan atau hidup melekat pada

[12] Alfredi Anis Fadhila G.S. " Pertumbuhan Miselium Pada Bibit F2 dan F3 Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* (Jacq. Ex. Fr) kummer) dengan Penambahan gula (Sukrosa) di Usaha Bersama Budidaya Jamur Tiram Kota Medan. Jurnal Biologi FMIPA Universitas Bengkulu. Vol.16.No.01 April 2020.Hal 23.

organisme lain. Iklim negara Indonesia yang panas dengan kelembaban yang cukup tinggi, merupakan kondisi yang ideal bagi tumbuhnya jenis jamur. Beberapa jenis jamur yang telah dikenal dan dibudidayakan secara luas diindonesia antara lain jamur merang, jamur kuping, jamur shitake dan jamur tiram putih.

Salah satu jenis jamur yang mudah untuk dibudidayakan adalah jamur tiram putih(Islami dkk.,2013). Hal ini dikarenakan dalam menjalankan usaha budidaya jamur tiram,tidak membutuhkan lahan yang luas, waktu panennya singkat sekitar satu sampai tiga bulan, serta benih jamur tiram mudah diperoleh dengan harga yang cukup terjangkau.

Jamur tiram dapat dibudidayakan melalui suatu media buatan yang istilahnya adalah LOG. LOG merupakan media buatan yang berasal dari kayu atau bahan lignin yang telah lapuk dan tersimpan atau terbungkus plastik dan telah diseterilkan untuk tempat tumbuh jamur tersebut. Media yang dipakai biasanya terdiri dari bahan ligninkarena jamur tiram termasuk dari jenis jamur kayu. Kayu yang dipakai sebaiknya sudah lapuk dan berbentuk serbuk, hal ini dimaksudkan agar senyawa-senyawa yang terkandung dalam bahan kayu tersebut mudah dicerna oleh jamur sehingga memungkinkan

pertumbuhan jamur akan lebih baik(Yuniasmara dkk., 1999)[13]

Jamur dikenal sebagai bahan makanan pelengkap yang dikonsumsi masyarakat, karena memiliki nilai gizi tinggi. Sebagian besar jamur yang dibudidayakan merupakan jamur pangan, namun ada juga jamur yang berkhasiat untuk obat. Wahyuni dalam Anonimous (2009), menyatakan bahwa kandungan senyawa kimia jamur tiram putih secara klinis berkhasiat mengobati berbagai penyakit seperti tekanan darah tinggi, diabetes, kelebihan kolesterol, anemia, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan polio dan influenza serta kekurangan gizi. [14]

Jamur tiram disebut juga sebagai *shimeji* atau *oyster mushrooms*. Jamur tiram putih memiliki ciri khusus yaitu warnanya putih bersih, bentuk daun buahnya bulat pada media antara 3 cm-10 cm dan bertangkai. Jamur ini bisa tumbuh dengan baik pada media serbuk gergaji kayu sengon (*Albazia Procera*) atau kayu jeungling putih (*Paraserianthes Falcataria*) dengan tingkat kelembaban tinggi. Jamur tiram putih tidak beracun, selain mengandung nilai gizi yang tinggi,

---

[13] Edy Triono. " Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaula. *Jurnal Karinov*. Vol.3 No.2 (2020) . hal. 65

[14] Harvela Liana dkk. " Metode Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih di yayasan akademi peradaban desa dangau datuk kecamatan selebar kota bengkulu". *Journal Of Lifelong Learning*.vol.3 No.2 November 2020. Hal.2 110-117

pembudidayaannya relatif mudah. Selain rasanya enak, jamur tiram putih juga mengandung sedikit tepung (pati).

Oleh karena itu, jamur tiram putih merupakan makanan yang cocok bagi penderita diabetes dan orang yang ingin mengurangi berat badan, kandungan asam folatnya tinggi sehingga dapat mencegah dan menyembuhkan anemia (kekurangan darah).

Jamur ini adalah salah satu jamur yang enak dimakan dan banyak digemari di berbagai negara. Secara umum jamur tiram memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh bahkan beberapa di antaranya yang bisa digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Jamur tiram merupakan jamur yang tumbuh di kayu sehingga orang-orang menyebutnya tanaman perusak kayu. Namun ternyata setelah di teliti jamur tiram memiliki kandungan tersendiri yang dapat membantu penyembuhan beberapa penyakit.

Tahapan Budidaya Jamur tiram

Tahapan budidaya jamur tiram berupa persiapan media (*substrat*), pencampuran media, pengantongan (*logging*), sterilisasi, inokulasi bibit, inkubasi, pemeliharaan tubuh buah, dan panen. Bagi pemula atau pengusaha skala kecil ada baiknya untuk sementara waktu bibit ataupun media tanam dapat membeli dari pembibit ataupun dari perusahaan yang telah memiliki skala usaha yang besar. Dalam proses produksi

diperlukan tahapan-tahapan agar dapat dengan mudah diketahui langkah-langkah maupun bahan-bahan yang harus dipersiapkan. Proses produksi dijelaskan dalam bagian sebagai berikut :

1. Persiapan Media (*Substrat*)

   Formula media tanam untuk jamur tiram adalah serbuk gergajian kayu, dedak/katul, kapur, gypsum.

2. Pencampuran Media

   Bahan bahan media yang telah disiapkan diaduk sedemikian rupa sehomogen mungkin agar pertumbuhan miselium dapat merata ke seluruh media. Pengadukan dapat dilakukan dengan cara mekanis ataupun manual. Apabila dilakukan secara manual upayakan pengadukan lebih lama sehingga diperoleh pencampuran yang merata terutama untuk bahan bahan yang konsentrasinya rendah. Media yang telah tercampur dengan baik biasanya menggumpal pada saat dikepal. Setelah proses pencampuran selesai lakukan pengomposan (*fermentasi*) selama 3-5 hari. Proses pengomposan dapat membantu mengurangi kontaminasi oleh mikroba liar dan juga membantu penguraian beberapa senyawa kompleks menjadi lebih sederhana sehingga lebih mudah diserap oleh jamur tiram. Lakukan pengadukan setiap hari agar proses pengomposan merata.

3. Pengantongan (*Logging*)

Pengantongan atau pembuatan baglog dilakukan dengan memasukkan media yang telah dikompos ke dalam plastik tahan panas (*polypropylene*). Upayakan pengisian tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu padat. Untuk memadatkan media dapat dilakukan dengan bantuan botol yang diisi dengan pasir. Setelah diisi media pada bagian atas lalu diberi ring bambu/pipa dan di tutup dengan kapas sebagai tempat memasukkan bibit atau tempat keluarnya jamur. setelah itu diikat dengan menggunakan tali ataupun karet.

4. Sterilisasi

Baglog yang telah siap selanjutnya disterilisasi melalui proses pasteurisasi dengan cara dikukus. Pasteurisasi yaitu proses pemanasan dengan suhu tidak lebih dari 100˚C dengan waktu tidak kurang dari 5 jam. Pada umumnya para produsen melakukan pemanasan selama 8-12 jam. Pemanasan ini tergantung pada bahan dasar yang digunakan dan banyaknya log yang dipasteurisasi. Setelah selesai baglog didinginkan selama setengah sampai satu hari.

5. Inokulasi bibit

Inokulasi merupakan proses penanaman bibit ke dalam media tanam. Proses inokulasi dilakukan secara aseptis /steril. Usahakan ruangan sebersih mungkin. Bila memungkinkan peralatan maupun ruangan disemprot

alkohol terlebih dahulu. Selama proses ini usahakan menutup mulut dengan masker atau minimal tidak berbicara berlebihan untuk menghindari kontaminasi yang berasal dari uap mulut. Inokulasi dilakukan dengan memasukkan bibit sebanyak 2-5 sendok makan ke dalam lubang yang telah diberi cincin bambu / pipa atau bisa juga dengan menebarkannya di atas permukaan media hingga merata kemudian menutup kembali lubang ring bambu dengan kapas/koran.

6. Inkubasi

Inkubasi merupakan masa pertumbuhan miselium hingga memenuhi media secara merata. Suhu yang dibutuhkan pada proses ini yaitu antara 22˚C - 28˚C. Upayakan suhu di ruangan inkubasi dijaga agar tetap stabil untuk menghasilkan pertumbuhan yang optimal. Masa inkubasi akan berlangsung selama kurang lebih 40hari.

7. Pemeliharaan tubuh buah

Tahap ini merupakan masa setelah inkubasi hingga panen. Pada masa pemeliharaan penutup baglog dibuka hingga seperempat bagian log. Tahapan ini memerlukan suhu yang lebih rendah dibandingkan pada saat pertumbuhan miselium (tahap inkubasi) dan juga kelembapan yang optimal/berlimpah. Suhu yang diperlukan sekitar 20˚C -26˚C dengan kelembapan 80% - 90%. Pengaturan kelembapan dapat dilakukan dengan

penyiraman sebanyak 2-3 kali setiap hari terutama ketika kelembapan di luar rendah biasanya pada saat siang hari. Selain kelembapan, kadar oksigen juga perlu diatur dengan membuka ventilasi ketika kelembapan di luar tinggi.

8. Panen

Setelah 7-10 hari penutup dibuka, tubuh buah biasanya sudah mulai tumbuh. Selang 3-4 hari setelah tunas tubuh buah tumbuh, jamur telah siap dipanen. Pemanenan harus dilakukan dengan hati-hati dengan cara mencabut seluruh rumpun tubuh buah jamur yang ada beserta akarnya. Akar yang tertinggal bisa menyebabkan pertumbuhan tubuh buah selanjutnya terganggu karena terjadi pembusukan media. Panen sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari pada saat jamur masih dalam kondisi segar. Panen kedua biasanya berlangsung dalam rentang waktu 1-2 minggu setelah panen pertama. Usia produktif berlangsung 3-4 bulan dengan produksi satu baglog sekitar 0,6 kg. Setelah dilakukan pemanenan, log dipelihara seperti awal penanaman yaitu dengan melakukan penyiraman, pengaturan suhu dan kelembapan. Kemudian melakukan Perawatan pasca panen dengan membersihkan sisa-sisa akar jamur yang telah dipetik dengan cara mengeruk log bekas tempat tumbuhnya jamur

tersebut secara bersih agar segera terjadi pertumbuhan miselium/bakal jamur yang baru.[15]

C. Menumbuhkan jiwa wirausaha

Menurut Siagian (1994) memberikan pengertian tentang menumbuhkan adalah sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu organisasi, masyarakat, dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pengembangan olahraga. Pengertian yang lebih sederhana menurut Ginanjar Kartasasmita, (1994) menumbuhkan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Dengan demikian, proses menumbuhkan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat dalam proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana.[16]

Adapun pengertian wirausahawan adalah orang yang menjalankan wirausaha. Berikut beberapa pengertian wirausahawan atau entrepreneur dari beberapa ahli:

1. Wirausahawan atau enterpreneur adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-

---

[15] Anggi Triyanto dkk. "Pengatur Suhu dan Kelembaban otomatis pada budidaya jamur tiram menggunakan mikrokontroler ATMega 16". *TESLA*. Vol.18. No.1 Maret 2016. Hal. 27-28.

[16] Melfa Br Nababan dkk. Analisis Pola Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. Jurnal Pedagogik Olahraga. Vol.04.No.1. Hal. 45

kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan kesuksesan (Geoffrey, G. Meredit et al., 1996).

2. Pengertian Kewirausahaan menurut Drucker (1996) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang berbeda dan baru.[17]

Istilah jiwa kewirausahaan dalam penelitan ini sejala dengan makna jiwa dalam kamus Besar Bahasa Indonesia yakni KBBI, 2002 : 475) seluruh kehidupan batin manusia (yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dsb).

Dengan istilah yang lebih umum jiwa kewirausahaan di sini diartikan sebagai semangat dan keinginan yang sungguh-sungguh untuk menjadi atau dalam posisi sebagai wirausahawan. Kata Jiwa yang dimaksud disini ada kaitannya dengan hasrat ataupun ambisin dalam arti positif. Wishnubroto widarso (1992:11). Menyebutkan ada tiga poin penting yang terkandung dari makna “ambisi tersebut, yaitu :

1. Ada tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai
2. Diperlukan usaha yang nyata untuk mencapainya

[17] Iman Hilman. Penetapan Desa Wirausaha dan Strategi Pengembangannya. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi). Volume.3 No.2 Tahun 2017. Hal. 30

3. bersifat alamiah (dipunyai oleh setiap orang)[18]

Menurut pengertian secara etimologi asal kata kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira memiliki arti pejuanga, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan memiliki watak agung. sedangkan usaha artinya bekerja, berbuat sesuatu. Jadi pengertian wirausaha artinya adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , seorang wirausaha merupakan orang yang pandai dan berbakat dalam mengenali suatu produk yang baru, dan bisa menentukan cara produksi yang baru, serta bisa menyusun operasional untuk pengadaan produk baru, serta mengatur permodalan operasi produk dan serta mampu memasarkannya.

Dalam lampiran keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa wirausaha merupakan orang yang mempunyai semangat, sikap, prilaku serta kemampuan dalam hal kewirausahaan.

Jiwa wirausaha sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing. Secara teoritis pernyataan ini mengacu pada pengertian jiwa wirausaha dan daya saing yang ada didalam

[18] Muhammad Sirod. Meningkatkan Jiwa wirausahaan dikalangan mahasiswa. *Media Akuntansi*. Vol.32.No.02. Tahun 2020. Hal. 20

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Menurut KBBI (Depdiknas, 2009) jiwa mempunyai tiga pengertian yaitu :

a. Terdapatnya roh manusia (yang terdapat didalam tubuh dan menyebabkan seseorang dapat hidup).
b. Seluruh kehidupan yang terdiri atas batin manusia (meliputi perasaan angan-angan, dan semangat).
c. Sesuatu atau sumber utama seseorang yang menjadi sumber tenaga dan semangat.[19]

Mudjiarto yang mengutip Geoffrey G. Meredith et. al. (2000) menyatakan sebagai berikut : Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.[20]

Watak, Sifat, jiwa, dan nilai kewirausahaan muncul dalam bentuk prilkau kewirausahaan dapat dilihat sebagai berikut: (Geoff G. Meredetih (1996 : 5-6).

1. Percaya diri (*Self Confidence*)

---

[19] Dellia Mila Vernia. Peranan Pembelajaran Matematika Untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha siswa SMK kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10 . No.1, Februari 2019. Hal. 50-51

[20] Nina Nurhasanah. Menumbuhkan Minat menjadi Wirausaha Sosial Pada Remaja Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan studi Kasus Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Forum Ilmiah.* Vol.15. No.2. Mei.2018. Hal. 255

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap keyakinan sesorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Soesarno Wijandi, 1988:33). Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator percaya diri dibawah ini : (Suryana, 2003:21)

a. Keyakinan
b. Keberanian

2. Berorientasi tugas dan hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil, adalah orang yang selalu mengutamakan nilainilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator Berorientasi tugas dan hasil dibawah ini: (Suryana 2003 : 21)

a. Ketekunan dan ketabahan
b. Kerja keras

3. Kepemimpinan

Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan. Ia selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga ia menjadi pelopor baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai suatu yang menambah nilai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator Kepemimpinan dibawah ini: (Suryana, 2003 : 22).

a. Dapat bergaul dengan orang lain

b. Menanggapi saran-saran dan kritik

4. Berorientasi ke masa depan

Wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan, kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator berorientasi ke masa depan dibawah ini: (Suryana, 2003 : 23)

a. Pandangan ke masa depan

b. Perspektif

5. Keorsinilan : kreativitas dan inovasi

Nilai inovatif, kreatif dan fleksibel merupakan unsur-unsur keorsinilan seseorang. Wirausaha yang inovatif adalah orang yang kreatif dan yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik (Yuyun Wirasmita, 1994:7). Ciri-cirinya adalah :

a. Tidak pernah puas dengan caracara yang dilakukan saat ini, meskipun cara tersebut cukup baik

b. Selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya

c. Selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.[21]

---

[21] Susi Hendriani. " Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT.(Persero) Pelabuhan

Pengertian kewirusahaan menurut F. Drucker adalah kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu yang baru dan dan berbeda dari yang sudah ada. Konsep kewirausahaan yang merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada diri seseorang yang memiliki kemauan keras dalam mewujudkan gagasan yang inovatif ke dalam dunia usaha yang benar benar nyata dan dapat dikembangkan dengan tangguh (Anwar, 2014). Wirausaha yang berhasil dan sukses merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan disekitarnya, mereka berkembang karena memiliki pengetahuan yang selalu diupgrade, seorang wirausaha memiliki pengalaman yang sangat luar biasa dan memiliki sifat pantang menyerah dalam menghadapi setiap ganguan disekitar lingkungannya, semua itu mereka jadikan pelajaran untuk menjadi lebih baik lagi dalam menyelesaikan suatu masalah, semua itu mereka dapatkan dengan berinteraksi dengan lingkungan disekitarmya, karena itulah lingkungan sangat mendukung akan kemajuan dan suksesnya seorang wirausaha Seorang Wirausaha yang memiliki jiwa kewirausahaan merupakan suatu modal dasar dalam menghasilkan suatu output atau hasil yaitu berupa kinerja atau keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan harus dimiliki oleh seorang wirausaha karena jiwa wirausaha merupakan suatu modal dasar yang sangat diperlukan dalam menghadapi

---

Indonesia I Cabang Dumai. Jurnal Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan. Vol.10, No.2 (2008). Hal. 155

kehidupan di era global yang penuh persaingan yang sangat ketat dan penuh ketidakpastian ini. Dalam persaingan tersebut sangat diperlukan sikap- sikap ulet dan tangguh, kreatif, inovatif, dinamis, produktif, etos kerja keras,, efisien, disiplin, visioner, antisipatif, mampu menciptakan peluang baru,berani mengambil resiko, berani mengambil keputusan yang tepat untuk memperkecil resiko yang akan dihadapi.

Menurut Sumarti (2008) yang menyatakan bahwa kewirausahaan adalah merupakan jiwa yang bisa diajarkan dan bisa dipelajari. Dari pernyataan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha itu bisa dipelajari dan diajarkan dan bisa tumbuh dengan cara mengenalkan jiwa wirausaha pada anak-anak sejak dini, dengan mengenalkan jiwa wirausaha sejak dini akan memberikan banyak manfaat untuk masa depannya kelak . Dalam tahapan usia dini, anak-anak yang mengenal dan belajar wirausaha akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif dibandingkan dengan anak yang belum dikenalkan jiwa wirausahanya, anak yang mempelajari dan mengenal jiwa wirausaha akan terlihat lebih kreatif dengan berbagai kegiatan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan di dalam lingkungannya baik dalam keluarga dan sekitar lingkungannya untuk meningkatkan tumbuh kembangnya dalam bidang wirausaha

dan kegiatan inilah yang akan menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian jika anak dewasa.[22]

Kegiatan wirausaha dapat pula diartikan sebagai upaya untuk melakukan proses kreatif untuk menghasilkan added value guna meningkatkan nilai yang lebih baik.Adapun inti sari dari skill wirausaha adalah tingginya kreativitas. Oleh karenanya seorang entrepreneur adalah seseorang yang berani melakukan suatu pekerjaan baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain (Depdiknas, 2012). Menurut Kasmir (2007) wirausaha diartikan sebagai orang yang memiliki keberanian dalam menghadapi resiko dalam membuka usaha di berbagai momen. Sementara dalam penelitian Lestari dan Hayati (2019) disebutkan bahwa kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan inovatif dan kreatif yang dijadikan teknik, dasar pengelolaan sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan dan meningkatkan *value added* barang serta jasa yang dilaksanakan dengan keberanian untuk menghadapi resiko yang di jalani. Niat untuk berwirausaha adalah kemantapan keinganan seseorang untuk menjadi seorang entrepreneur (Wahyono,Siswandari dan Santosa,2015). Tubbs dan Ekeberg (1991) menyebutkan, niat berwirausaha merupakan perwujudan tindakan yang telah direncanakan

[22] Dewi Purwaningisih."Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak dini Melalui Pendidikan Informal. Journal Usaha. vol.2.No.1 (2021). Hal. 35

untuk melakukan perilaku berwirausaha. Komitmen sangat dibutuhkan sebelum seseorang memulai suatu usaha. Reynolds dan Miller dalam Tung (2011) menyebutkan bahwa niat berwirausaha adalah komitmen seseorang untuk menjalankan usaha. Niat berwirausaha adalah representasi pengetahuan dan serangkaian tindakan untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan memanfaatkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki (Wahyono dkk., 2015). Keingian berwirausaha berdasarkan pendapat, Shapero dan Sokol (1982)serta Ajzen (1991), dikemukakan bahwa prilaku yang direncanakan adalah dua model berbasis-niat yang tetap sering menguatkan dalam studi perilaku kewirausahaan. Hal ini juga dikemukakan dalam Chen dkk.,(2015); Farooq (2016); Farooq danRadovic-Markovic (2016); Miralles, dkk. (2016)[23]

[23] Edy Sahputra Sitepu. " Model Struktural Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semeter Akhir di Kota Medan. Valid Jurnal Ilmiah. Vol.17.No.1 Januari 2020. Hal.4-5

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ”Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu”. dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Survei; Tempat dilaksanakan program pengabdian ini bertempat di Panti Asuhan Zaam-zaam Global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
2. Observasi awal, observasi ini dilakukan gunanya untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilingkungan Panti Asuhan Zaam-zaam Global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu
3. Diskusi, ditahap ini dilakukan diskusi denga pengurus panti atas permasalahan yang dihadapi di Panti Asuhan Zaam-zaam Global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
4. Pelaksanaan Program

   Pelaksanaan kegiatan ini adalah proses pembuatan kembung jamur tiram sampai dengan kegiatan pemasaran atau penjualan. kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan.. Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan pertama adalah

penyuluhan kegiatan program, kegiatan kedua adalah proses pembuatan kembung jamur tiram dan peletekkan balog, kegiatan ketiga adalah proses perawatan jamur tiram dan kegiatan yang terakhir adalah pemasaran atau penjualan jamur tiram. dan ada kegiatan tambahan atau kegiatan sosial. Metode yang dipakai dalam pelaksanaan ini adalah edukasi dan praktek secara langsung

5. Dokumentasi

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pelaksana melakukan pengambilan photo dan berupa catatan.

***Roodmap* Pengbdian Masyrakat**

Tabel 3 a.1. *Roodmap* Pengabdian Masyarakat

No	Isi Rood Map	Keterangan
1.	**Keadaan sebelum dan saat ini**	Keadaan lahan di Panti Asuhan Zaam-zaam Global pada awalanya digunakan untuk perternakan ayam akan tetapi pada saat ini sudah tidak digunakan lagi dan lahan tidak dimanfaatkan secara produktif. hanya beberapa pohon sawit yang tidak di urus.
2.	**Tahap Pelaksanaan** -Tahap Pertama	Pelaksana melakukan survei dan observasi awal untuk mendapatkan

		gambaran yang jelas terkait permasalahan yang terjadi, kemudian oleh pelaksana dilakukan diskusi dengan pengurus panti asuhan. Pelaksana mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dll.
	- Tahap kedua	Tahap kedua merupakan Pelaksanaan Program, pelaksanaan program dilakukan selama tiga bulan yaitu minggu ketiga bulan kedua yaitu Penyuluhan Pelaksanaan program, minggu ketiga dan keempat bulan ketiga, pembuatan kembung jamur tiram dan peletakkan baglog, minggu pertama dan minggu kedua bulan ke-empat perawatan jamur tiram, minggu ke-tiga bulan ke-empat pemasaran, minggu keempat bulan ke-empat pelaksanaan kegiatan sosial.
	- Tahap ketiga	Tahap ketiga ini dilakukan evaluasi serta penyusunan laporan, evaluasi dilakukan membandingkan dengan

		keadaan sebelum dilakukannya kegiatan sampai dengan selesainya
3	**Sasaran disetiap tahapan**	- sasaran untuk tahap observasi warga panti dan pengurus panti dimana pelaksana akan melakukan pengabdian. - Sasaran pelaksanaan program pengabdian Masyarakat merupakan seluruh anak-anak Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
4	**Indikator pencapian tujuan**	Lahan menjadi lebih produktif dan tumbuhnya semngat dalam berwirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
5.	**Waktu Pelaksanaan**	Waktu Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari bulan februari sampai bulan juni 2021
6.	**Penaggung Jawab**	Romana Akbari merupakan PJ program Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih

B. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 3 b.1. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke																			
		2				3				4				5				6			
1	Persiapan																				
	Survey																				
	Observasi awal																				
	Diskusi																				
	Lauching																				
2	Pelaksanaan																				
	Penyuluhan																				
	Pembuatan Kumbung dan peletakkan baglog																				
	Perawatan Jamur																				
	Pemasaran																				
	Kegiatan Sosial																				

3	Evaluasi dan penyusunan laporan																				
	Membuat Laporan pengabdian																				
	Bimbingan Laporan Pengabdian																				
	Memformat Laporan Pengabdian																				
	Ngeprint dan Fhotocopy Laporan dan berkas pengabdian																				

C. Biaya Kegiatan

Tabel 3 c.1. Biaya Kegiatan

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Rp.	Persen
1	Transportasi - survey lokasi - Observasi awal	 1 -	 Buah motor (bensin)	 Rp. 15.000 -	 Rp. 15.000	1,2%
	Total				**Rp.15.000**	
	Kegiatan 2 - Kayu Dolken - Daun Rembio - Bambu - Baleho Bekas - Waring - Paku ukuran 3 dan 4	 18 8 1 1 9 1	 Buah Buah Batang Buah Meter Kilo gram (Kg)	 Rp.8.000 Rp.5.000 Rp.30.000 Rp. 5.000 Rp.5.000 Rp. 17.000	 Rp.144.000 Rp. 40.000 Rp. 30.000 Rp.5.000 Rp.45.000 Rp.17.000	97%

	cm - Paku Payung - Baglog - Transportasi - Upah Tukang	 ½ 200 2 1	 Kilo Gram (Kg) Buah Buah mobil (Bensin) Hari	 Rp.10.000 Rp. 3000 Rp.25.000 Rp.100.000	 Rp. 10.000 Rp. 600.000 Rp.50.000 Rp.100.000	
	Total				**Rp. 1.041.000**	
	Kegiatan 3 - Transportasi - Semprotan - POCNASA	 1 1 1	 Bulan Buah Botol (500 cc)	 Rp.50.000 Rp.15.000 Rp. 35.000	 Rp.50.000 Rp.15.000 Rp. 35.000	
	Total				**Rp.100.000**	
	Kegiatan 4 - Kantong kresek	 1	 pack	 Rp. 10.000	 Rp.10.000	
	Total				**Rp.10.000**	

3.	Evaluasi dan penyusunan Laporan - Ngeprint - FC	 27 10	 lembar lembar	 500 200	 13.500 2000	1,3%
	Total				**Rp. 15.500**	
	Total Keseluruhan				**Rp. 1.196.500**	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Kelembagaan Panti

a. Nama Panti : Panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu

b. Jenis Panti : Panti Asuhan

c. Tahun Berdiri : 2013

d. Alamat : Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentieng. Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

2. Sejarah Berdirinya Panti

Panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu Terletak Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Panti asuhan ini berdiri sekitar tahun 2013, pendiri pertama panti adalah bapak ismail RA.H.BK.,SH.Gm dan sekarang pengurus panti asuhan ini di pegang oleh bapak andre hermansyah.

Pada saat ini panti asuhan zaam-zaam Global Bengkulu, memiliki anak asuh sebanyak 52 orang dengan yang tinggal dipanti sebanyak 27 orang dan 25 orang

tinggal dirumah masing-masing akan tetapi dinaungi oleh panti asuhan zaam-zaam global bengkulu.[24]

3. Visi dan Misi

a. Visi

Cerdas, Terampil Dan Berakhlak Mulia

b. Misi

Mencerdaskan Anak bangsa yang tidak memiliki biaya dengan memberikan keterampilan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan Teknologi (iptek) dan iman dan taqwa (imtaq) serta memberdayakan dengan membuat usaha untuk orang tua asuh.

4. Tujuan

a. Yayasan Abi Umii Dunia Indonesia Internasional dibentuk adalah kekeluargaan dan untuk kepentingan masyarakat dan orang banyak
b. sebagai wadah penyatunan Fakit, Miskin, Yatim, Piatu dan anak Terlantar yang terbentuk dalam panti asuhan
c. Membantu Pemerintah dalam bidang pendidikan
d. Mengurangi jumlah penyandang masalah kesejahteraan Sosial
e. Menciptakan perubahan hidup masyarakat mengarah kehidupan yang lebih baik sejahtera

[24] Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

5. Fungsi

a. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi dan sumber-sumber yang ada
b. Mendorong masyarakat untuk peduli terhadap masalah kesejahteraan sosial
c. Berperan serta membantu pemerintah dalam menangani kemiskinan dan pendidikan sembilan tahun
d. Mewujudkan program pembangunan kesejahteraan sosial yang merupakan upaya dan gerakan nasiona

6. Sumber Pendanaan Panti

Sumber dana tentunya menjadi penentu keberlanjutan pelayanan pada panti asuhan zaam-zaam global kota bengkulu. Pada panti asuhan zaam-zaam global ini, sumber dana berasal dari sumbangan masyarakat dan sedikit dari perkebunan sawitnya

7. Struktur Panti

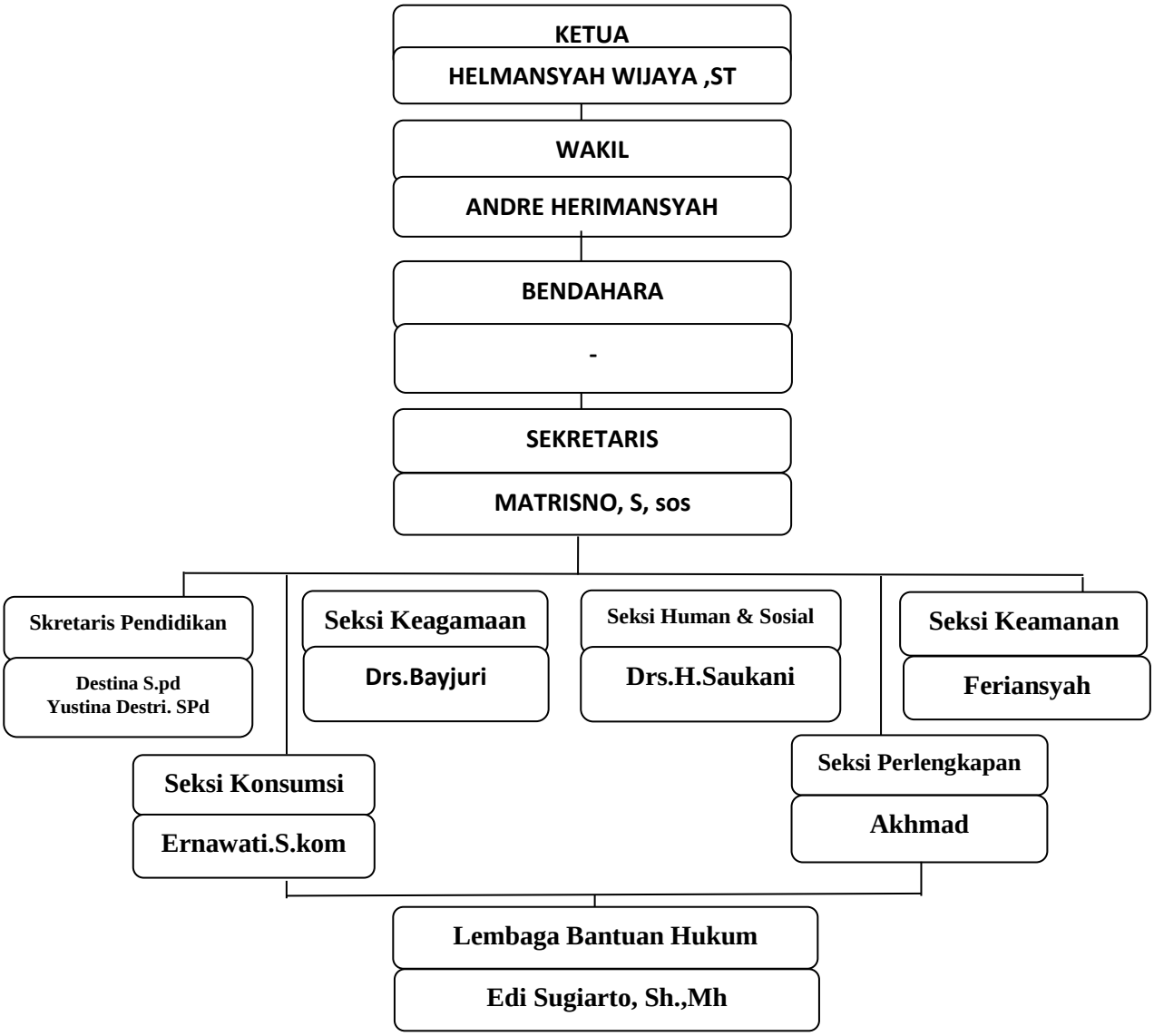

Gambar 4.7.1 Struktur LKSA-PSAA Zaam-zaam Global

B. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Zaam-zaam Global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. 15 Februari – 28 April sudah terhitung dari kegiatan pertama sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selama tiga bulan mulai dari penyuluhan hingga dengan penjualan hasil dari jamur tiram :

1. Menambah Pengetahuan dan Ilmu bagi anak Panti

Pada rumusana masalah ini dilakukan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari di salah satu ruangan belajar panti asuhan, kegiatan ini dikordinir oleh pelaksana. Kegiatan penyuluhan budidaya jamur tiram di ikutin oleh 20 anak panti asuhan. Adapun materi penyuluhan yang menjelaskan berkaitan tentang kegiatan yang akan pelaksana lakukan selama pengabdian dan menjelaskan setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan program kerja, dalam penyuluhan program pendampingan budidaya jamur tiram yang dijelaskan secara teori yaitu :

a. Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog
b. Perawatan Jamur tiram
c. pemasaran atau penjualan

Metode dalam penyuluhan ini dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi selama kegiatan ini berlangsung. Dalam hal ini pemberian materi sebelum pelaksanaan dimaksudkan untuk menambahkan wawasan kepada anak-anak panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu. Dalam pelaksanaan penyulahan ini sedikit ada kendala, dimana kendalanya adalah ada sebagian anak panti yang tidak ada dilokasi panti asuhan.

2. Pemanfaatan Lahan perkebunan

Setelah selesai tahap penyuluhan, maka selanjutnya adalah tahap Pelaksanaan kegiatan. Optimalisasi dalam pemanfaatan lahan perkebunan ini tentu saja sudah disesuaikan dengan kondisi lahan yang ada dan tentu komuditas tani yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Maka dari itu kami membuat budidaya jamur tiram yang mana kemoditi tani ini sudah sangat sesuai dengan kondisi lahan. Yang mana ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses budidaya jamur tiram yaitu:

a. Pembuatan kumbung jamur (Minggu ketiga dan keempat bulan ketiga)

Kumbung biasanya beruapa sebuah bangunan yang mana didalamnya terdapat rak-rak yang digunakan untuk meletakkan baglog. kumbung terbuat dari bambu

atau kayu dan beralaskan tanah pada bagian tanahnya. gunanya untuk membuat suhu diruangan tetap lembab.[25]

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kembung jamur tiram putih ini yaitu:

a) Kayu Dolken/kayu Bulat
b) Daun rembio
c) Bambu
d) Baleho Bekas
e) waring
f) Paku
g) baglog

Tahap-tahap proses pembuatan kembung Jamur Tiram Putih dan peletakkan baglog yaitu :

1) Penentuan lokasi, diusahakan tempat yang lembab, dsini kami memilih dibawah sawit lokasi pembuatan jamur tiram putih
2) dilakukan pemancangan kayu bulat, dalam pembuatan kembung ini, bangunanya sebesar 2x2m.

[25] Apen Sopandi, *Budidaya Jamur Tiram Putih*. (http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/81080/Budidaya-Jamur-Tiram-Putih/). Diakses tanggal 28 april 2021, pukul 11.53 WIB

3) setelah dilakukan pemancangan pembuatan ring-ring kayu digunakan untuk meletakkan daun rembio
4) setelah itu proses pemasangan atap
5) kemudian baleho dilingkarkan berguna untuk dinding dari bangunan kumbung jamur ini.
6) selanjutnya, pemasangan waring fungsinya agar bisa dilakukan pengontrolan tanpa harus masuk kedalam kumbung jamur.
7) setelah semua tahap telah selesai dilakukan dan kumbung jamur tiram sudah jadi, selanjutnya kumbung dibersihkan dan disterilkan dengan cara didiamkan terlebih dahulu selama 1 minggu, agar bisa milhat ada tindaknya hewan yang akan menggu baglog setelah diletakkan nanti. jika ada hama didalam kumbung maka bisa dilakukan penyiraman dengan menggunakan *DuPon lannate*, dimana obat ini direkomendasikan oleh pembudidaya jamur tiram putih lainnya.
8) setelah kembung jadi dan tidak ada hama tanah, barulah dilakukan peletakkan

baglog. Peletakkan baglog diatas rak-rak bambu.

9) penutup dari baglog tidak boleh langsung dibuka, jika miselium dari jamur tiram belum menutupi seluruh bagian baglog. karna kami membeli dengan kondisi miselium yang sudah hamoir penuh maka tidak butuh waktu lama untuk masa pemanenan jamur tiram.

Dalam hal ini pelaksana membeli baglog dari pembudidaya lain. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerugian yang lebih, baglog yang digunakan dalam pengabdian ini sebanyak 600 baglog. Dan kendala dalam kegiatan ini adalah hujan dalam proses pembuatan kembung jamur ini.

b. Perawatan Jamur tiram (minggu pertama dan minggu kedua bulan keempat)

Pada tahap perawatan ini, perawatan dilakukan setiap hari oleh mitra, mitra disini adalah anak-anak panti. Merekalah yang mengamati pertumbuhan jamur itu, Pelaksana disini hanya melakukan monitoring ketika akan jamur dipanen saja. Perawatan yang dilakukan oleh mitra meliputi penyiraman yang dilakukan setiap hari ,dan dalam sehari dilakukan dua kali penyiraman, pagi dan malam hari. Pengontrolan yang dilakukan tiap hari

ini juga berguna untuk menjaga baglog dari hama yang akan merusak baglog[26].

Walaupun terlihat mudah dalam perawatan jamur, pemeliharan pada faktor lingkungan, kebersihan, serta konsistensi selama perawatan harus sangat diperhatikan, karna jika tidak diperhatikan dengan baik dapat berpengaruh pada hasil atau pada saat panen nanti.[27]

Pada saat proses pemanenan jamur tiram, hal yang harus dilakukan adalah mencabut seluruh bagian jamur, tidak boleh pada saat pemanenan jamur dilakukan dengan cara memotong bagian jamur. hal ini dilakukan karna yang dikhawatirkan akan menghambat pertumbuhan jamur lainnya.Pemanane bisa dilakukan hingga 4 bulan lebih tergantung dengan perawatan dengan baik atau tidak. Jika sudah masa pemanenan yang ke bulan 2 bisa dilkukan penyemprotan atau penyuntikan pada balok dengan obat POCNASA.

---

[26] Hunaepi dkk. "Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih (*pleurotus ostreatus*) dipondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala*". SASAMBO : Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment)*. vol.1 No.1 september 2019. hal. 50

[27] Sri Puji Astuti dkk. "Peningkatan Kapasistas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Dan Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram*". Jurnal Abdi Mas TPB*. Vol.1 .No.2 Juli 2019. Hal 47

Kendala yang dihadapi dalam perawatan ini ada sebagain air tampiasan hujan masuk sehingga baglog terdapat banyak air, tetapi semua sudah bisa teratasi dengan baik.

c. Pemasaran atau penjualan (minggu ketiga bulan keempat)

Secara umum dalam pemasaran dibedakan atas dua saluran yaitu: secara langsung dan melalui perantara. Jika pemasaran dilakukan saluran pemasaran secara langsung, harga yang diterima produsen sama dengan harga yang dibayar oleh konsumen. Dengan begitu produsen akan mendapatkan harga yang wajar sementara konsumen mempunyai daya beli yang tinggi, dengan begitu juga konsumen mendapatkan produk dalam keadaan yang segar, sedangkan pemasaran yang melalui saluran pemasaran secaara perantara akan melibatkan pedagang lain.[28]

Pemanenan Jamur tiram dilakukan selama 2-3 hari sekali, berdasarkan hasil yang ada dilapangan. Dalam sekali panen bisa mencapai 7 ons hingga 1 kg, harga 1 kg jamur tiram seharga Rp.15.000., Dalam pemasaran atau penjualan dari jamur tiram putih ini dijualkan secara

[28] Arif Rahma Zikri dll. "Analisis Usaha Dan Pemasasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Studi Kasus Di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru". *Jurnal Jom Fapeta* Vol.2 No.2, Oktober 2015, Hal.8

menjajahkan secara langsung. Pada saat panen kedua tahap pertama ini kami mendapat mitra yang mau menampung jamur itu, sehingga pelaksana dan mitra tidak perlu berjualan mengedarkan secara langsung. Dan dari hasil jamur ini juga bisa dijadikan lauk pauk untuk kebutuhan pangan bagi panti asuhan.

Adapun kendala yang dihadapi pada tahap pemasaran ini adalah saat jamur tumbuh tidak banyak perbaglog nya maka sedikit yang didapatkan, jika harus menunggu baglog yang lain tumbuh maka jamur yang sudah tumbuh terlebih dahulu itu menguning.

d. Kegiatan Sosial (Minggu keempat bulan keempat)

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan sebagai bentuk penanaman kedisiplinan bagi anak panti dan kerja bakti juga merupakan suatu bentuk penanaman sikap cinta terhadap lingkungan kepada anak asuh. kegiatan yang dilakukan dalam kerja bakti ini yaitu membersihkan mushola, mencuci mukena, membersihkan halaman panti, membersihkan dapur dll.[29]

Adapun kendala yang dihadapi kurangnya alat kebersihan seperti rinso cair, super pell, dan air yang sering habis.

---

[29] Lukman Hidayat. " POLA PEMBINAAN BUDI PEKERTI ANAK DI PANTI ASUHAN". journal : *Untirta Civiv Education Journal*. UCEJ,Vol. 2 No. 1, Desember 2017. Hal.191

3. Menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anak panti dan Panti asuhan dalam sektor kewirausahaan

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anak panti dan panti asuhan dalam sektor kewirausahaan dan ditunjukan agar mereka bisa hidup mandiri setelah lepas dari yayasan panti asuhan. Anak-anak ini dituntut untuk memiliki kemandirian finansial saat usia dini. Namun demikian untuk mencapai kemandirian itu bukan kondisi yang dapat diciptakan dalam waktu yang singkat. Kemandirian ini perlu ditumbuh kembangkan dari waktu ke waktu.[30]

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan jiwa kewirusahaan anak panti sudah terbentuk walaupun tidak semua anak panti. Kami bisa melihat ini dari bagaimana mereka merawat jamur setiap harinya, bagaimana cara mereka memanenkan hasilnya yang sesuai dengan cara pemanenan yang benar dan bagaimana mereka bisa menjual hasil dari budidaya jamur dengan mandiri kemudian mesisihkan uanganya untuk digunakan kembali membeli baglog. Pada saat itulah kami menyimpulkan bawasaanya jiwa wirusaha mereka sudah terbentuk.

Dan bagi panti Asuhan ini menjadi hal yang dapat dikembangkan kedepannnya dengan melihat anak-anak

---

[30] Yuyun Isbanah.dkk. “Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan”. *jurnal membangun kemandirian financial.* ABDIMAS*.* Vol.21 No.2, Desember 2017. Hal. 154

panti yang sudah mandiri dan mengerti bagaimana cara berwirausaha dan ini juga menjadi prospek yang baik untuk panti karena ini juga dapat menjadi salah satu pemasukkan panti dan bisa menjadi bahan pangan untuk panti asuhan. Dari apa yang sudah dilakukan ini tidak berhenti disini saja akan tetapi harus dikembangkan lebih oleh panti itu sendiri.

C. Pembahasan

1. Target Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini adalah memberikan pengetahuan dan edukasi sekaligus praktek bagaimana melatih jiwa wirausahawan bagi anak-anak panti asuhan zaam-zaam global bengkulu, didalam kegiatannya terdapat program penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram, pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog, perawatan jamur tiram, pemasaran atau penjualan dan satu kegiatan sosial kegiatan sosial.
2. Luaran Kegiaatan

   Dalam Pelaksanaa Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini menghasilkan luaran berikut :

   1) Pengetahuan bagaimana pelaksanaan budidaya jamur tiram yang baik dan benar
   2) Mengetahui bagaimana cara pembuatan kumbung jamur tiram dan cara penyusunan baglog jamur tiram putih yang benar

3) Memahami bagaimana perawatan Jamur tiram putih
4) Mampu memasarkan atau menjual jamur tiram
5) Menjadikan kegiatan sosial (kerja bakti) suatu kebiasaan dilingkungan panti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Progaram “Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” ini terdapat kegiatan yang akan dilaksanakan didalamnya yaitu : Penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram, Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog, Perawatan Jamur tiram, pemasaran atau penjualan dan kegiatan sosial yang terakhir ini adalah kegiatan kerja bakti untuk menambahkan sikap untuk terus menjaga kebersihan. Luaran yang dicapai dalam kegiatan tersebut adalah Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram dapat mengetahui peralatan yang diperlukan dalam budidaya jamur tiram putih, serta memahami teori membuat kumbung jamur putih ini. Pada kegiatan ini dapat memahami Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog secara baik dan benar. Pada kegiatan perawatan Jamur tiram dapat memahami bagaimana teknis yang baik dalam merawat jamur tiram putih ini baik dalam penyiraman dan pengontrolan setiap harinya. Pada kegiatan pemasaran atau penjualan dapat menarik pembeli untuk membeli jamur. Kegiatan sosial ini dimaksudkan untuk bisa terus menjaga lingkungan agar tetap bersih. Peserta merespon kegiatan pelatihan ini dengan baik.

Mereka merasa senang dan nyaman selama mengikuti kegiatan pelatihan. Mereka juga mampu mengikuti setiap arahan dari pemateri dan sangat antusias mengikuti kegiatan ini mulai dari awal hingga akhir kegiatan, hal ini dikarenakan sangat jarang mereka mendapatkan kegiatan dalam bentuk praktek yang dapat menambah ketrampilan dan melatih kemandirian melalui pelatihan.

B. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah anak-anak panti yang masi sedikit dalam mengikuti karna keterbatasan umur mereka karna sebagaian masih SD dan SMP
2. Faktor jalan menuju perkebunan yang masih buruk hal ini yang membuat penelitian terkadang terhambat.

C. Saran

Saran dari pelaksanaan Program kegiatan pendampingan budidaya jamur tiram putih adalah sebagai berikut :

a) Saran untuk pengurus panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu agar terus mendorong kegiatan yang positif

dan produktif agar menjadikan anak-anak panti ini menjadi anak yang aktif dan keratif.

b) Saran untuk pengabdian masyrakat selanjutnya yang akan melakukan pengabdian yang berkaitan dengan panti asuhan, seyogyanya membawa program yang membuat anak-anak panti ini menjadi mandiri dan kreatif karna ini untuk modal bekal mereka nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti,Sri Puji., Rosida,Siti.,Jannati,Raudatul.,Ulan,Nimade Ariana Regita. (2019). Peningkatan Kapasistas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Dan Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram. *Jurnal Abdi Mas TPB*. Vol.1 .No.2. Hal 47.

Anis Fadhila G.S, Alfredi., Darwis Welly., Sadikin Berutu,Ali. (2020) " Pertumbuhan Miselium Pada Bibit F2 dan F3 Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* (Jacq. Ex. Fr) kummer) dengan Penambahan gula (Sukrosa) di Usaha Bersama Budidaya Jamur Tiram Kota Medan. Jurnal Biologi FMIPA Universitas Bengkulu. Vol.16.No.01.Hal 23.

Br Nababan, Melfa., Dewi, Rahma., Akhmad, Imran., (2018). Analisis Pola Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*. Vol.04.No.1. Hal. 45

Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

Hendriani,Susi dan A. Nulhaqim, Soni.(2008)." Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. Jurnal Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan. Vol.10, No.2. Hal. 155

Hakim, Arif Rahman., Jauhari,Saprudin., Husni,Muhammad.(2020). Sosialisai Dan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Puti. *Jurnal Dimaswadi*. Vol.1 No.1, Hal.18

Hunaepi.,Samsuri,Taufik.,Asy'ari,Muhammad., Mirawati, Baiq., Firdaus.,Ftriani, Herdiyana. (2019) Pelatihan Budidaya

Jamur Tiram Putih (pleurotus ostreatus**)** dipondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala. *SASAMBO : Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment).* vol.1 No.1.Hal. 50

Isbanah, Yuyun., Kautsar Achmad., Setiawan Prabowo, Prayudi. (2017). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal membangun Kemandirian Financial*. ABDIMAS. Vol.21 No. 2, Desember 2017

Hilman.,Iman. (2017). Penetapan Desa Wirausaha dan Strategi Pengembangannya. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi). Volume.3 No.2 . Hal. 30

Lukman Hidayat. (2017). Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak Di Panti Asuhan. *journal : Untirta Civiv Education Journal*. UCEJ,Vol. 2 No. 1.Hal.191

Liana, Harvela., Zainal Rachmat, Agus., Jasma,. Suardi,. (2020). " Metode Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih di yayasan akademi peradaban desa dangau datuk kecamatan selebar kota bengkulu". *Journal Of Lifelong Learning*.vol.3 No.2 November 2020. Hal.2 110-117

Mila Vernia, Delli., (2019) "Peranan Pembelajaran Matematika Untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha siswa SMK kota Bekasi". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 10 . No.1, Februari. Hal. 50-51

Nazuhi,Mukh.(2016). "Meningkatkan Kompetisi Guru Dalam Penyusunan RPP Yang baik dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis MGMP Semester Satu Tahun 2015/2016 Di SMP Negri 16 Mataram". *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. Vol. 3. No.1 Tahun.2016. Hal. 586

Nasution, Jamilah. (2016) Kandungan Karbohidrat dan Protein Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) Pada Media Tanam

Serbuk Kayu Kemiri (Aleurites Moluccana) Dan Serbuk Kayu Campura. *Jurnal EKSATA* Vol. 1

Nurhasanah, Nina. (2018). Menumbuhkan Minat menjadi Wirausaha Sosial Pada Remaja Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan studi Kasus Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Forum Ilmiah.* Vol.15. No.2 Hal. 255

Purwasasmita, Mulyati. (2010). "Strategi Pendampingan Peningkatan Kemandirian Belajar Masyarakat. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol.12. No. 2 Hal. 1-2

Purwaningisih,Dewi dan Al Muin., Nani.(2021)."Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak dini Melalui Pendidikan Informal. Journal Usaha. vol.2.No.1.Hal. 35

Rahman Hakim, Arif.(2020)"Sosialisai Dan Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih". *Jurnal Dimaswadi.* Vol.1 No.1, Hal 18.

Rumiati, Anggria Apriyanto, Rizky., Dwi Sasongko, Intan., Setiadi, Kelpin., Yuliana, Nurlita., Khorin Nashiroh, Putri. *" Pendampingan Belajar dari rumah pada anak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan selama pandemi covid-19 di kabupaten banyumas"*. (https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3302152010_6_Desa%20_20201003_144612.pdf#page=10), diakses tanggal 29 agustus 2021).

Santoso., Kifti, wan mariatul., & Rahayu, Elly.(2020).E-Commerce Busness To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman Dan efesie,*Community Development Journal*. Vol.1, Hal 147

Suwandi, Agri., Fadli, Ilham Risman., Maulana,Eka. (2017) , Perancangan konsep mesin felling pres pada budidaya jamur tiram. *Journal Teknik mesin untirta*. Vol.3 no.1 hal.1

Sopandi,Apen.(2019)"Budidaya Jamur Tiram Putih". (http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/81080/Budiday

a-Jamur-Tiram-Putih/). Diakses tanggal 28 april 2021, pukul 11.53 WIB

Sirod, Muhammad. (2020). Meningkatkan Jiwa wirausahaan dikalangan mahasiswa. *Media Akuntansi*. Vol.32.No.02. Hal. 20

Sahputra Sitepu, Edy dan Safaruddin,.(2020).“Model Struktural Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semeter Akhir di Kota Medan. Valid Jurnal Ilmiah. Vol.17.No.1 Januari 2020. Hal.4-5

Triyanto, Anggi., dan K.N, Nurwijayanto. (2016) . “Pengatur Suhu dan Kelembaban otomatis pada budidaya jamur tiram menggunakan mikrokontroler ATMega 16”. *TESLA*. Vol.18. No.1 Maret. Hal. 27-28

Tantra, I wayan. (2016). Upaya Meningkatkan Kompertisi Guru Dalam Penyusunan RPP Melalui Pendampingan Berbasis KKG Bagi Guru Sd Negeri 32 Mataram Semester Satu Tahun 2015/2016. *Journal JIME*. Vol.2.No.2. Oktober 2016. Hal. 123

Edy Triono.(2020). “ Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaula. *Jurnal Karinov*. Vol.3 No.2 (2020) . hal. 65

Zikri,Arif Rahma., Khaswarina,Shorea.,Maharani. (2015) .Analisis Usaha Dan Pemasasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Studi Kasus Di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Jom Fapeta* Vol.2 No. Hal.8

Zulfarina., Suryawati, Evi., Yustina., Putra, Riki Apriyadi., & Taufik, Hendra. (2019). Budidaya Jamur Tiram dan Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian kepada masyrakat (Indonesia Journal Of Community Engagement)*. Vol.5, Hal.359

Zam-zam, Fakhry., R Riwu Kore, Jefirston., Harun .(2017). “Model Pendampingan Keahlian untuk peningkatan kapasitas pembahasan rencana anggaran pendaptan dan belanja daerah” *Jurnal Abdimas Mandiri.* Vol. 1 no.1 november. Hal 32-33

L A M P I R A N

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun termasuk melakukan program "Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu[31].

Kewirausahaan yang baik menuntut nilai-nilai kearah menjadi manusia yang berkualitas dan berguna. Prioritas mendasar merupakan dengan membangun sikap terlebih dahulu, ada pepatah yang bilang ilmu tanpa sikap mental menghasilkan kezholiman, sedangkan sikap mental tanpa ilmu adalah kelemahan. Kegiatan pegabdian masyarakat merupakan kesempatan bagi anak panti asuhan untuk menambah pengetahuannya. Maka dapat dikatakan ilmu kewirausahaan merupakan ilmu tentang hidup. Kewirausahaan bagi anak panti asuhan ditujukan agar mereka bisa hidup mandiri setelah nantinya mereka lepas dari yayasan

[31] Santoso Santoso dkk" E-Commerce Business To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman dan Efisien". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No. 2,2020, Hal. 147-50.

dan anak-anak dituntut memiliki kemandirian finansial saat men ginjak usia 18 tahun (lulus SMA)[32].

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau orang tuanya tidak sanggup membiayai hidup. Panti asuhan juga sangat berperan sebagai pengganti orang tua anak-anak untuk menigkatkan mental secara baik dan mencapai titik kedewasaan dan mampu melaksakan peran sebagai negara didalam kehidupan bermasyarakat. Kelangsungan hidup panti asuhan tergantung pada uluran tangan donator yang tidak tetap, namun biaya hidup dan biaya pendidikan mereka tidak sedikit[33]

Berdasarkan observasi awal panti asuhan zaam-zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Terdapat 52 anak panti baik laki-laki dan perempuan yang terdata di panti asuhan dan dirumah mereka sendiri di bawah naungan panti itu sendiri. Mereka mendapatkan pendidikan

---

[32] Diana Aqmala dan Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Penigkatan Kreativitas dan Inovasi Diri Pada Anak-Anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, Vol. 7, No. !, 2020, Hal. 29

[33] Endang Susilowati dkk. "Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim di Karanganyer Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik Sayuran*". Jurnal Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat.* Vol. 6, No. 1, 2017, Hal. 128

setingkat SD, SMP dan SMA serta mendapat pembinaan agama islam dari pengurus panti asuhan.[34]

Berdasarkan hasil observasi awal kembali, panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu ini, bawasannya bahwa adanya lahan perkebunan yang tidak dimanfaatkan secara baik dan optimal. Dulu sempat ada ternak ayam petelur akan tetapi tidak bertahan lama dikarenakan kurangnya tenaga pendamping bagi anak-anak panti asuhan dan juga pemanfaatan ruang kosong yang tidak dipergunakan secara maksimal.

Setelah melihat permasalahan yang ada di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu kami mahasiswa pengabdian menawarkan program kegiatan yang efisien dan dapat berkelanjutan yaitu dengan Tema program "Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu". Dari Tema pengabdian ini terdapat tiga program utama dan satu program tambahan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi dayaikan lele menggunakan media kolam terpal

[34] Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu

b. Pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
c. Perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
d. Program kegiatan sosial

Dari program diatas diperuntukkan untuk menunjang keberhasilan tema pengabdian "Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu" Panti Asuhan Zaam-Zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Dengan adanya Program-program yang ditawarkan ini nantinya menjadi bekal bagi anak-anak panti asuhan dimasa yang akan datang kususnya anak-anak Pantia Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu yang terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu

2. Bagaimana pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
3. Bagaimana perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
4. Bagaimana program kegiatan *social* ini diharapkan menjadi media contoh guna meningkatkan kedisiplinan.

C. Tujuan Kegiatan

Program Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu bertujuan:

1. Tercapainya optimalisasi lahan dan pendapatan anak panti asuhan dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
2. Tercapainya pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
3. Tercapainya perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
4. Program kegiatan *social* ini diharapkan menjadi media contoh guna meningkatkan kedisiplinan.

D. Luaran yang Dicapai

1. Budidaya Ikan Lele

Tabel.d.1.1.Budidaya Ikan lele

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan kegiatan dapat mengetahui peralatan yang diperlukan,mampu memahami teori yang diajarkan mulai dari proses Materi dasar mengenai budi daya ikan lele Gambaran teknis pembuatan kolam, merawat air dalam kolam Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat.	85%
2	Pada tahap pembuatan kolam mampu memahami bagaimana proses pembuatan kolam menggunakan kolam terpal	100%
3	Tahap penyebaran bibit ikan lele mampu memahami bagaimana cara penyebaran lele dengan baik dan benar	100%
4	Tahap monitoring dan evaluasi kegiatan mampu merawat ikan, merawat air dikolam dengan baik dan memberi pakan sesuai dengan jadwal pemberian pakan.	80%
5	Kegiatan pemasaran dapat menarik pembeli untuk membeli ikan lele	83%

2. Budidaya Jamur Tiram Putih

Tabel.d.2.1.Budidaya Jamur Tiram

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram dapat mengetahui peralatan yang diperlukan dalam budidaya jamur tiram putih, serta memahami teori membuat kumbung jamur putih ini	85%
2	Pada kegiatan ini dapat memahami Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog secara baik dan benar	85%
3	Pada kegiatan perawatan Jamur tiram dapat memahami bagaimana teknis yang baik dalam merawat jamur tiram putih ini baik dalam penyiraman dan pengontrolan setiap harinya	85%
4	Pada kegiatan pemasaran atau penjualan dapat menarik pembeli untuk membeli jamur	80%

3. Perpustakaan Mini

Tabel.d.3.1.Perpustakaan mini

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan pemindahan buku dan rak dari seluma ke panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Telah terlaksana dengan baik, pengangkutan menggunakan transportasi mobil.	80%
2	Pada kegiatan penyusunan buku, dapat menumbuhkan kerjasama team.	80%
3	Pada kegiatan pengumpulan donasi buku ini dapat memperbanyak buku bacaan perpustakaan mini panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Buku sebanyak 1000 buah buku. Pada tahap ini buku yang terkumpul sebanyak 2.589 buah buku. Hal ini berarti buku yang terkumpul melebihi target yang ingin dicapai dari target 1000 buku menjadi 2.589 buku dengan selisi target sebanyak 1.589. Sumbangsi sebesar donasi buku diberikan oleh pihak raflesia membaca sebanyak 1.378 buah buku, bukan hanya dari raflesia membaca tetapi juga dari HIMA perpustakaan UNIB sebanyak 314	100%

	buku dan buku yang ada digudang panti asuhan sebanyak 879 buku.	
4	Pada kegiatan proses belajar mengajar anak-anak mampu memahami pelajaran yang diberikan pada pertemuan kelas pertama murid yang menghadiri dan mengikuti pelajaran sebanyak 20 anak, kelas kedua 21 anak, kelas ke-empat 22 anak, kelas ke-lima 21 anak, kelas ke 23 anak dari jumlah seluruh anak yang tinggal di panti sebanyak 27 orang anak	85%

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan program “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” dilakukan melalui:

1. Survei, tahap pertama yaitu melakukan observasi tempat pengabdian masyarakat yaitu di Paanti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.
2. Observasi awal, pada tahap ini kami melaksanakan wawancara kepada pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada di panti asuhan.
3. Diskusi, tahap selanjutnya melakukan diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Pelaksana mengadakan diskusi bersama pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.

4. Pelaksanaan program

   Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama empat bulan dimana tahap pelaksanaan program yaitu dari kegiatan penyuluhan, budidaya ikan lele, budidaya jamur tiram dan perpustakaan mini dengan metode pendekatan edukasi dan praktek secara langsung.

5. Dokumentasi

   Dalam setiap pelaksanaan program kegiatan melakukan dokumetasi baik itu berupa catatan maupun pengambilan gambar/photo.

Tabel b.2.1 *Roodmap* Pengabdian Masyarakat

No	Isi Roodmap (Peta Jalan)	Keterangan
1.	**Keadaan sebelum dan saat ini**	Panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu, pada awalnya ada ruangan yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan perkebunan yang dulunya digunakan untuk peternakan ayam sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh pihak panti hanya ada beberapa pohon sawit yang tidak diurus. Keadaan saat ini

		ruangan yang tidak dimanfaatkan tadinya sudah dijadikan perpustakaan mini dan perkebunan yang tadinya tidak dimanfaatkan dengan baik sekarang sudah ada kolam ikan lele dan pondokan jamur tiram.
2	**Tahap pelaksanaan** a. Tahap pertama	Tahap ini dilakukan dengan adanya survey dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksanaan diskusi kepada pengurus panti asuhan zaam-zaam global. selanjutnya pelaksanaan persiapan pembuatan proposal dll.
	b. Tahap kedua	Tahap kedua pelaksanaan program kerja, yang mana pelaksanaan semua program kerja ini dilakukan selama empat bulan yaitu:

		1) minggu ke tiga bulan kedua penyuluhan, pelaksanaan program pembuatan kolam ikan lele dimulai dari minggu pertama bulan ketiga pembuatan kolam selanjutnya dilakukan penyebaran bibit ikan lele diminggu keempat bulan ketiga, monitoring dan evalauasi kegiatan minggu keempat bulan ketiga sampai dengan minggu ke dua bulan keenam, terakhir tahap pemanenan dan pemasaran pada minggu ke dua bulan keenam. 2) pelaksanaan program budi daya jamur dilakukan selama tiga bulan yaitu minggu ketiga bulan kedua yaitu Penyuluhan Pelaksanaan program,

		minggu ketiga dan keempat bulan ketiga pembuatan kembung jamur tiram dan peletakkan baglog, minggu pertama dan minggu kedua bulan keempat perawatan jamur tiram, minggu ketiga bulan keempat pemasaran. 3) pelaksanaan program perpustakaan mini dilakukan selama lima bulan yaitu satu kali dalam seminggu. Bulan kedua minngu ke-tiga melakukan penyuluhan perpustakaan mini, bulan ketiga minggu kedua memindahkan buku dan rak, bulan ketiga minggu ketiga penyusunan buku, bulan keempat minggu keempat proses belajar mengajar, bulan kelima minggu keempat

	c. Tahap ketiga	pengumpulan donasi buku. Tahap ketiga melakukan evaluasi dan penyususnan laporan, yang mana evaluasi dengan membandingkan kondisi yang sebelumnya dilakukan program kegiatan sampai dengan selesainya program kegiatan.
3	**Sasaran dari setiap tahapan**	1) Sasaran observasi yaitu keseluruhan anak-anak di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu yang merupakan salah satu pengurus panti asuhan. 2) Sasaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat merupakan seluruh anak-anak yang ada dipanti.
4	**Indikator pencapaian tujuan**	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan program meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha panti asuhan

		zaam-zaam global adalah lahan perkebunan bisa produktif kembali dan bisa menjadi tempat anak-anak dipanti asuhan zaam-zaam global untuk belajar berwirausahaserta perpustakaan mini yang insyaAllah nantinya akan menjadi tempat anak-anak panti asuhan
5	**Waktu Pelaksanaan Kegiatan**	Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 08 febuari 2021 s.d 08 juni 2021
6	**Penanggung Jawab**	1) Romana akbari (ketua pengabdian masyarakat) 2) Erika seftiana (anggota pengabdian masyarakat)

		3) Gepi tri mareta (anggota pengabdian masyarakat) 4) Andre Hermansyah (pengurus panti asuhan)

Jadwal Pelaksanaan

Tabel.E.1.1.Jadwal Pelaksanaan kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke																			
		2				3				4				5				6			
1	Persiapan																				
	Survei																				
	Observasi Awal																				
	Diskusi																				
	Lauching																				
2	Pelaksanaan Budidaya Ikan lele																				
	Penyuluhan																				
	Pembuatan Kolam																				
	Penyebaran Bibit																				

	Monitoring dan Evaluasi																				
	Pemasaran																				
3	Pelaksanaan Budidaya Jamur Tiram Putih																				
	Penyuluhan																				
	Pembuatan Kumbung dan Peletakkan Baglog																				
	Perawatan Jamur																				
	Pemasaran																				
4	Pelaksanaan Perpustakaan Mini																				
	Penyuluhan																				
	Pemindahan Buku																				
	Penyusunan Buku																				

	Proses Belajar Mengajar																				
	Pengumpulan Donasi Buku																				
5	Kegiatan Sosial																				
6	Evaluasi dan Penyusunan Laporan																				
	Membuat Laporan Pengabdian																				
	Bimbingan Laporan Pengabdian																				

	Memformat Laporan Pengabdian																				
	Ngeprint dan Fhotocopy Laporan dan Berkas Pengabdian																				

C. **Biaya Kegiatan**

Tabel.F.1.1.Biaya kegiatan

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Rp.	Persen
1	Transportasi					9 %
	a. survey lokasi	3	Buah motor (bensin)	Rp. 15.000	Rp. 45.000	
	b. Observasi awal	-	-	-	-	
	Laucing					

	a. Roti b. Kue c. Aqua gelas kitaro d. Tisu	7 130 2 2	Pack Buah Dus Pack	Rp. 10.000 Rp. 1.000 Rp. 17.000 Rp. 5.000	Rp. 70.000 Rp. 130.000 Rp. 34.000 Rp. 10.000	
	Total				**Rp. 289.000**	
2	Pelaksanaan Penyuluhan: - Ngeprint Materi - Aqua Gelas	 10 1	 Lembar Dus	 Rp. 500 Rp. 20.000	 Rp. 5.000 Rp. 20.000	90%

	- Gorengan - Transportasi Kegiatan pembuatan kolam ikan lele: a. Transportasi b. Tali rapiah c. Kayu bulat d. Kayu rempasan	30 2 1 1 8 1	Buah Buah motor Buah motor (bensen) Gulung Batang pick up	Rp. 1.000 Rp. 15.000 Rp. 15.000 Rp 1.000 Rp 8.000 Rp. 50.000	Rp. 30.000 Rp. 30.000 Rp. 15.000 Rp. 1.000 Rp. 64.000 Rp. 50.000	

	e. Paku papan rempesan ukuran 34,5 cm	1	kg	Rp. 17.000	Rp. 17.000	
	f. Paku kayu bulat ukuran 12 cm	1	kg	Rp. 18.000	Rp 18.000	
	g. Waring	6	meter	Rp. 5.000	Rp.30.000	
	h. Baleho bekas ukuran 3x6	1	gulung	Rp. 5.000	Rp. 5.000	
	i. Terpal 4x6	1	gulung	Rp. 200.000	Rp. 200.000	

	j. Upah tukang	1	hari	Rp. 100.000	Rp. 100.000	
	k. Bibit Ikan Lele	700	ekor	Rp. 450	Rp. 315.000	
	l. Pakan Lele	20	kilo gram	Rp.12.000	Rp. 240.000	
	m. Transportasi	3,5	bulan	Rp. 40.000	Rp. 280.000	
	n. Kantong kresek 40x60 cm	1	pack	Rp.10.000	Rp. 10.000	
	o. Ember	2	buah	Rp. 10.000	Rp. 20.000	
	p. Serokan beronjol ikan	1	buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000	
	Budidaya Jamur					

	Tiram:					
	a. Kayu Dolken	18	Buah	Rp.8.000	Rp.144.000	
	b. Daun Rembio	8	Buah	Rp.5.000	Rp. 40.000	
	c. Bambu	1	Batang	Rp.30.000	Rp. 30.000	
	d. Baleho Bekas	1	Buah	Rp. 5.000	Rp.5.000	
	e. Waring	9	Meter	Rp.5.000	Rp.45.000	
	f. Paku ukuran 3 dan 4 cm	1	Kilo gram (Kg)	Rp. 17.000	Rp.17.000	
	g. Paku Payung	1/2	Kilo Gram (Kg)	Rp.10.000	Rp. 10.000	
	h. Baglog	200	Buah	Rp. 3000	Rp. 600.000	

	i. Transportasi	2	Buah mobil (Bensin)	Rp.25.000	Rp.50.000	
	j. Upah tukang	1	Hari	Rp. 100.000	Rp.100.000	
	k. Transportasi	1	Bulan	Rp.50.000	Rp.50.000	
	l. Semprotan	1	Buah	Rp.15.000	Rp.15.000	
	m. POCNASA	1	Botol (500 cc)	Rp. 35.000	Rp. 35.000	
	n. Kantong kresek	1	Pack	Rp. 10.000	Rp.10.000	
	Perpustakaan Mini:					
	a. Transportasi	1	Unit mobil	Rp. 100.000	Rp. 100.000	

			(bengsen)			
	b. Aqua	4	Botol	Rp. 5.000	Rp. 20.000	
	c. Upah sopir	1	Orang	Rp. 100.000	Rp. 100.000	
	d. Aqua gelas	1	Dus	Rp. 20.000	Rp. 20.000	
	e. Gorengan	30	Buah	Rp. 1.000	Rp. 30.000	
	f. Stempel	1	Buah	Rp. 85.000	Rp. 85.000	
	g. Papan tulis 40x60 cm	1	Buah	Rp. 60.000	Rp. 60.000	
	h. Spidol	1	Buah	Rp. 9.000	Rp. 9.000	
	i. Aqua Gelas	1	Dus	Rp. 20.000	Rp. 20.000	

	j. Transportasi 1 k. Transportasi 2 Kegiatan Sosial: a. Rinso Boom b. Super Pel	1 1 1 1	Unit Sepeda Motor (bensin) Unit Sepeda Motor(bensin) Bungkus Bungkus	Rp. 20.000 Rp. 15.000 Rp 5.000 Rp 5.000	Rp. 20.000 Rp. 15.000 Rp 5.000 Rp 5.000	
	Total				**3.140.000**	
4	Evaluasi dan penyusunan Laporan					

	a. Ngeprint b. Print warna	60 10	Lembar Lembar	Rp. 500 Rp. 1.000	Rp. 30.000 Rp. 10.000	
	Total				**40.000**	
	Jumlah				**3.469.000**	

BAB III
GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Panti

a. Nama Panti	: Panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
b. Jenis Panti	: Panti Asuhan
c. Tahun Berdiri	: 2013
d. Alamat	: Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

B. Sejarah Berdirinya Panti

Panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu Terletak Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Panti asuhan ini berdiri sekitar tahun 2013, pendiri pertama panti adalah bapak ismail RA.H.BK.,SH.Gm dan sekarang pengurus panti asuhan ini di pegang oleh bapak andre hermansyah.

Pada saat ini panti asuhan zaam-zaam Global Bengkulu, memiliki anak asuh sebanyak 52 orang dengan yang tinggal dipanti sebanyak 27 orang dan 25 orang tinggal

dirumah masing-masing akan tetapi dinaungi oleh panti asuhan zaam-zaam global bengkulu.[35]

C. Visi dan Misi

c. Visi

Cerdas, Terampil Dan Berakhlak Mulia

d. Misi

Mencerdaskan Anak bangsa yang tidak memiliki biaya dengan memberikan keterampilan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan Teknologi (iptek) dan iman dan taqwa (imtaq) serta memberdayakan dengan membuat usaha untuk orang tua asuh.

D. Tujuan

f. Yayasan Abi Umii Dunia Indonesia Internasional dibentuk adalah kekeluargaan dan untuk kepentingan masyarakat dan orang banyak
g. sebagai wadah penyatunan Fakit, Miskin, Yatim, Piatu dan anak Terlantar yang terbentuk dalam panti asuhan
h. Membantu Pemerintah dalam bidang pendidikan
i. Mengurangi jumlah penyandang masalah kesejahteraan Sosial
j. Menciptakan perubahan hidup masyarakat mengarah kehidupan yang lebih baik sejahtera

---

[35] Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

E. Fungsi

e. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi dan sumber-sumber yang ada
f. Mendorong masyarakat untuk peduli terhadap masalah kesejahteraan sosial
g. Berperan serta membantu pemerintah dalam menangani kemiskinan dan pendidikan sembilan tahun
h. Mewujudkan program pembangunan kesejahteraan sosial yang merupakan upaya dan gerakan nasional

F. Sumber Pendanaan Panti

Sumber dana tentunya menjadi penentu keberlanjutan pelayanan pada panti asuhan zaam-zaam global kota bengkulu. Pada panti asuhan zaam-zaam global ini, sumber dana berasal dari sumbangan masyarakat dan sedikit dari perkebunan sawitnya.

G. Struktur Panti

LKSA-PSAA ZAAM-ZAAM GLOBAL :

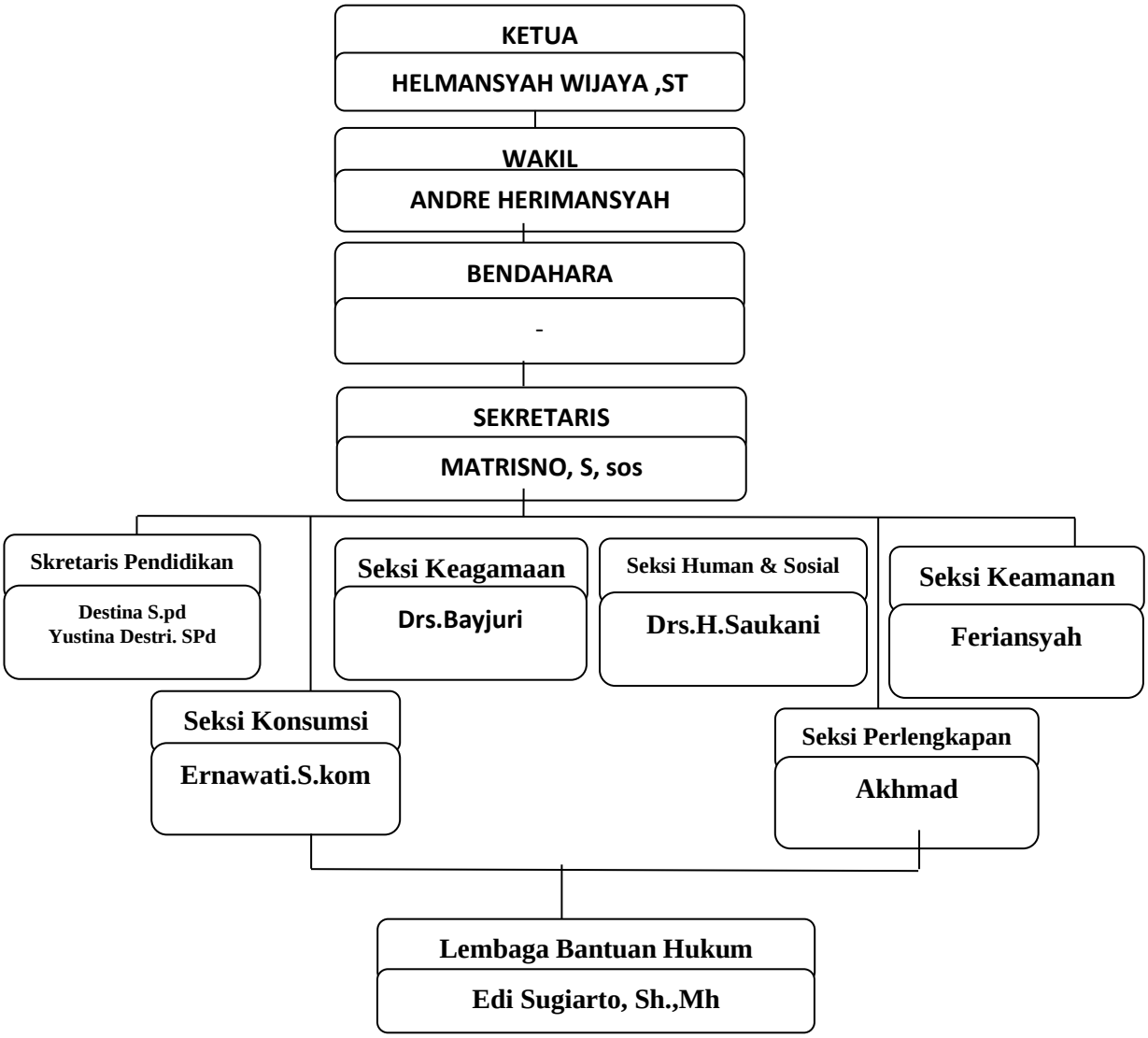

Gambar 2.G.1.Gambar Struktur Lksa-Psaa Zaam-Zaam Global

BAB IV
HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Zaam-Zaam terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 15 febuari 2021- 13 juni 2021 sudah terhitung mulai dari persiapan dan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan yang meluputi:

1. **Penyuluhan kegiatan**
   1) Penyuluhan program Optimalisasi lahan perkebunan dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal di laksanakan pada tanggal 15 febuari 2021 tempatnya disalah satu ruangan belajar anak-anak panti asuhan, hal ini dimaksudkan supaya mendapatkan wawasan dan pemahaman yang benar terkait budi daya ikan lele menggunkan kolam terpal. Adapun materi yang dijelaskan yaitu:
      a) Materi dasar mengenai budi daya ikan lele

b) Gambaran teknis pembuatan kolam
c) Perawatan air kolam
d) Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat

Adapun tujuan dari pemberian materi agar anak-anak yang ada di Panti asuhan Zaam-Zaam Global lebih memantapkan pemahaman anak-anak di Panti asuhan terhadap materi tentang budidaya ikan lele. Dalam pelaksanaan penyuluhan budi daya ikan lele tidak terdapat adanya kendala pada saat pelaksanaan kegiatan akan tetapi upaya untuk menumbuhi rasa keingintahuan anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu itu menjadi sebuah tantangan tersendiri pada saat pemberian materi. Pada saat penyuluhan yang diamati bahwasannya anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu sangat serius ketika mengikuti penyuluhan kegiatan Budi Daya Ikan Lele.

2) Kegiatan penyuluhan program pelaksanaan jamur tiram dilaksanakan pada tanggal 15 Februari di salah satu ruangan belajar panti asuhan. kegiatan ini dikordinir oleh pelaksana. Adapun materi penyuluhan yang menjelaskan berkaitan tentang kegiatan yang akan pelaksana lakukan selama pengabdian dan menjelaskan setiap kegiatan yang

akan dilakukan dalam melaksanakan program kerja, dalam penyuluhan program pendampingan budidaya jamur tiram yang dijelaskan secara teori yaitu :

a) Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog
b) Perawatan Jamur tiram
c) pemasaran atau penjualan

Dalam hal ini pemberian materi sebelum pelaksanaan dimaksudka untuk menambahkan wawasan kepada anak-anak panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu.

3) Kegiatan Penyuluhan program Perpustakaan mini dilaksanakan pada 15 febuari 2021 penyuluhan dilakukan perpustakaan mini di panti asuhan zaam-zaam global di ikuti anak-anak panti, dengan materi:

a) Pengertian perpustakaan
b) Sejarah Perpustakaan di Indonesia
c) Tujuan Perpustakaan
d) Fungsi Perpustakaan
e) Jenis-Jenis Perpustakaan

f) Organisasi Perpustakaan

g) Sistem Pelayanan Perpustakaan

Dari kegiatan penyuluhan diatas diikuti oleh 19 anak dari 27 anak panti yang tingggal dipanti, metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah melalui metode diskusi dan pembinaan dalam tindakan. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses penyuluhan program yaitu kurangnya ketertiban anak-anak yang mengikuti penyuluhan program.

a. Pelaksanaan Program Optimalisasi Lahan Perkebunan dengan Budi Daya Ikan Lele Menggunakan Media Kolam Terpal

1) Pelaksanaan Pembuatan Kolam Lele (minggu Pertama bulan Ketiga)

Setelah di lakukannya proses penyuluhan materi budi daya ikan lele tahap selanjutnya yaitu praktik secara langsung dilapangan/lahan perkebunan panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Dalam tahap ini bertujuan agar santri lebih paham mengenai teknis budi daya ikan lele.

Kolam yang keseluruhan bentuknya dibagian dasar hingga dinding menggunakan media terpal yang mana kolam ini disokong menggunakan kayu

dengan luas 3 x 2 meter. Tahap pertama pembuatan kolam yaitu:

a) Persiapan lahan untuk membuat kolam terpal, lalu membersihkan benda-benda tajam yang sekiranya kolam.
b) Selanjutnya membuat permukaan tanah, Kolam terpal dibawah permukaan tanah yang dibangun dengan cara menggali tanah sekitar 40 cm untuk memendam sebagian kolam terpal.
c) Membuat tiang disetiap sudut kolam dengan panjang 1 meter, lalu membuat dinding kolam menggunakan papan dan kayu. Digunakan paku berukuran 3 cm.
d) Selanjutnya pemasangan baliho di dasar kolam agar terpal yang digunakan tetap aman.
e) Tahap selanjutnya memasang plastic terpal dikarenakan kolam berukuran 3 x2 maka plastic terpal yang dibutuhkan yaitu 6 x 4 meter. Terpal dipasang dengan baik hingga merapat ketepi.
f) Selanjutnya, kolam diisi dengan air sekitar 50 cm dan air yang ada didalam kolam di rendam

selama 1 minggu untuk menghilangkan zat-zat kimia pada terpa[36]

Adapun kendala yang dihadapi yaitu terjadinya hujan deras setelah kolam digali dapat menyebabkan kolam tidak rata dan akar pohon sawit sehingga tanah susah untuk di gali.

2) Penyebaran Bibit Ikan Lele (minggu ke empat bulan Ketiga)

Setelah pembuatan kolam selanjutnya tahap penyebaran ikan lele ke dalam kolam. Teknik yang digunakan dalam pelepasan ikan lele tidak sembarangan yaitu dengan memasukkan plastic yang berisi bibit ikan lele membiarkan lele perlahan berenang bebas hingga menuju ke kolam terpal yang telah disediakan sehingga bibit ikan lele bisa beradaptasi terlebih dahulu[37]

3) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan (minggu keempat bulan Ketiga sampai dengan minggu kedua bulan keenam)

---

[36] Dian Febriani and Pindo Witoko," imbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Ntuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur," *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*, 2018, 82–89

[37] Jeffrie F. Mokolensang and Lusia Manu, "Budidaya Ikan Lele (Clarias Gariepinus) Sistim Bioflok Skala Rumah Tangga," *E-Journal BUDIDAYA PERAIRAN* 9, no. 1 (2020): 79–83, https://doi.org/10.35800/bdp.9.1.2021.32571.

Setelah tahap penyebaran bibit selanjutnya tahap monitoring dan evaluasi kegiatan yang bertujuan memantau keberadaan ikan lele mulai dari kualitas air, monitoring hama, penyakit ikan dan manajemen pemberian pakan dan memastikan kegiatan Pengabdian masyarakat yang sedang di budidayakan dalam kolam terpal. Pada kegiatan monitoring ini lebih difokuskan kepada perawatan kolam, dalam kelangsungan budidaya ikan lele kita perlu memperhatikan hama penyakit dan air yang ada dikolam diganti sebanyak 1 kali dalam satu bulan supaya ikan bebas dari penyakit. Bibit yang digunakan untuk budi daya ikan lele dengan benih sebanyak 700 ekor ikan lele yang mana diperkirakan ikan lele akan dipanen selama 2,5 bulan setelah bibit ikan lele diletakkan ke dalam kolam. Pada perawatan kolam ikan lele pakan yang digunakan yaitu pellet ukuran 781-1 sebanyak 3 kg yang mana pakan ini diberikan untuk bibit ikan lele yang berukuran 5/7. Setelah 3 minggu kemudian pakan lele diganti dengan pallet 781-2. jadwal pemberian pakan dilakukan 3 (dua) kali dalam sehari yakni pagi jam 07.00, sore hari pada jam 16.00 dan malam hari pada jam 21.00 WIB. Pada tahap monitoring dan evaluasi

dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu minggu selama dua bulan setengah[38]

4) Pemasaran (minggu ke dua bulan keenam)

Pada tahap pemanenan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu panen total dan panen sebagian. pada tahap pemanenan ikan lele menggunakan cara panen sebagian, yang mana anak-anak panti memilih ikan yang besar (konsumsi) dan memisahkannya dengan ikan yang belum mencapai konsumsi.

Tahap pemasaran budidaya ikan lele, khususnya mencapai ukuran konsumsi pada umunya membutuhkan waktu sekitar 2,5 bulan dengan pemberian pakan yang rutin. Adapun jalur pemasaran ikan lele sangat sederhana yang mana pembeli yang ingin membeli ikan lele secara ecer bisa mendatangi lokasi kolam lele yaitu di panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Ikan lele bukan hanya dijual saja akan tetapi juga menjadi bahan pokok untuk anak-anak panti asuhan.[39]

Estimasi pendapatan atas penjualan ikan lele yang mana ikan lele dijual 22.000/kg, pada tahap pemanenan

---

[38] Baihaqi Baihaqi dkk, "Budidaya Ikan Lele (Clarias SP) Dengan Sistim Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 2 (2020): 160–64, https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2033.

[39] H. Rahmat Rukmana, H. Herdi Yudirachman, *"*Sukses Budi Daya Ikan Nila Secara Insentif*" (Yogyakarta:Lily Publisher,2015),* hal. 127-129.

ikan yang sudah disortir di perkirakan sebanyak 7 kg dan berhasil di jual sekitar 4 kg. Estimasi pendapatan yang di peroleh adalah: 4 kg x 22.000 = 88.000

b. Program Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu

1) Pelaksanaan pembuatan Kumbung dan peletakkan baglog (minggu ketiga dan keempat bulan ketiga)

tahap pembuatan kumbung jamur tiram. kumbung disini adalah tempat untuk merawat baglog. kumbung biasanya beruapa sebuah bangunan yang mana didalamnya terdapat rak-rak yang digunakan untuk meletakkan baglog. kumbung terbuat dari bambu atau kayu dan beralaskan tanah pada bagian tanahnya. gunanya untuk membuat suhu diruangan tetap lembab.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kembung jamur tiram putih ini yaitu:

h) Kayu Dolken/kayu Bulat
i) Daun rembio
j) Bambu
k) Baleho Bekas
l) waring
m) Paku

n) baglog

Tahap-tahap proses pembuatan kembung Jamur Tiram Putih dan peletakkan baglog yaitu :

a) Penentuan lokasi, diusahakan tempat yang lembab, dsini kami memilih dibawah sawit lokasi pembuatan jamur tiram putih
b) Dilakukan pemancangan kayu bulat, dalam pembuatan kembung ini, bangunanya sebesar 2x2m.
c) Setelah dilakukan pemancangan pembuatan ring-ring kayu digunakan untuk meletakkan daun rembio
d) setelah itu proses pemasangan atap
e) kemudian baleho dilingkarkan berguna untuk dinding dari bangunan kumbung jamur ini.
f) selanjutnya, pemasangan waring fungsinya agar bisa dilakukan pengontrolan tanpa harus masuk kedalam kumbung jamur.
g) setelah semua tahap telah selesai dilakukan dan kumbung jamur tiram sudah jadi, selanjutnya kumbung dibersihkan dan disterilkan dengan cara didiamkan terlebih dahulu selama 1 minggu, agar bisa milhat ada tindaknya hewan yang akan menggu

baglog setelah diletakkan nanti. jika ada hama didalam kumbung maka bisa dilakukan penyiraman dengan menggunakan DuPon lannate, dimana obat ini direkomendasikan oleh pembudidaya jamur tiram putih lainnya.

h) setelah kembung jadi dan tidak ada hama tanah, barulah dilakukan peletakkan baglog. Peletakkan baglog diatas rak-rak bambu.

i) penutup dari baglog tidak boleh langsung dibuka, jika miselium dari jamur tiram belum menutupi seluruh bagian baglog. karna kami membeli dengan kondisi miselium yang sudah hamoir penuh maka tidak butuh waktu lama untuk masa pemanenan jamur tiram.

Dalam hal ini pelaksana membeli baglog dari pembudidaya lain. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerugian yang lebih, baglog yang digunakan dalam pengabdian ini sebanyak 600 baglog. Dan kendala dalam kegiatan ini adalah hujan dalam proses pembuatan kembung jamur ini.

2) Perawatan Jamur tiram (minggu pertama dan minggu kedua bulan keempat)

Pada tahap perawatan ini, perawatan dilakukan setiap hari oleh mitra, mitra disini adalah anak-anak panti. Merekalah yang mengamati pertumbuhan jamur itu, Pelaksana disini hanya melakukan monitoring ketika akan jamur dipanen saja. Perawatan yang dilakukan oleh mitra meliputi penyiraman yang dilakukan setiap hari ,dan dalam sehari dilakukan dua kali penyiraman, pagi dan malam hari. Pengontrolan yang dilakukan tiap hari ini juga berguna untuk menjaga baglog dari hama yang akan merusak baglog[40].

Walaupun terlihat mudah dalam perawatan jamur, pemeliharan pada faktor lingkungan , kebersihan, serta konsistensi selama perawatan harus sangat diperhatikan, karna jika tidak diperhatikan dengan baik dapat berpengaruh pada hasil atau pada saat panen nanti Pada saat proses pemanenan jamur tiram, hal yang harus dilakukan adalah mencabut seluruh bagian jamur, tidak boleh pada saat pemanenan jamur dilakukan dengan cara memotong bagian jamur. hal ini dilakukan karna yang dikhawatirkan akan menghambat pertumbuhan jamur lainnya.

---

[40] Hunaepi dkk. "Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih (**pleurotus ostreatus)** dipondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala*"*. SASAMBO : *Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment)*. vol.1 No.1 september 2019. hal. 50

Pemanenan bisa dilakukan hingga 4 bulan lebih tergantung dengan perawatan dengan baik atau tidak. Jika sudah masa pemanenan yang ke bulan 2 bisa dilkukan penyemprotan atau penyuntikan pada balok dengan obat POCNASA[41]

kendala yang dihadapi dalam perawatan ini ada sebagain air tampiasan hujan masuk sehingga baglog terdapat banyak air, tetapi semua sudah bisa teratasi dengan baik.

3) Pemasaran (minggu ketiga bulan keempat)

Secara umum saluran pemasaran dapat dibedakan atas dua saluran yaitu: saluran pemasaran secara langsung dan saluran pemasaran melalui perantara. Jika pemasaran dilakukan secara langsung, harga yang diterima produsen sama dengan harga yang dibayar oleh konsumen. Dengan demikian produsen akan mendapatkan harga yang wajar sementara konsumen mempunyai daya beli yang tinggi, disamping itu juga konsumen mendapatkan produk dalam keadaan yang segar, sedangkan pemasaran yang melalui perantara akan melibatkan pedagang lain.

Pemanenan Jamur tiram dilakukan selama 2-3 hari sekali, berdasarkan hasil yang ada dilapangan.

---

[41] Sri Puji Astuti dkk. "Peningkatan Kapasistas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Dan Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram*". Jurnal Abdi Mas TPB*. Vol.1 .No.2 Juli 2019. Hal 47

Dalam sekali panen bisa mencapai 7 ons hingga 1 kg, harga 1 kg jamur tiram seharga Rp. 15.000. Dalam pemasaran atau penjualan dari jamur tiram putih ini dijualkan secara menjajahkan secara langsung. Pada saat panen kedua tahap pertama ini kami mendapat mitra yang mau menampung jamur itu, sehingga pelaksana dan mitra tidak perlu berjualan mengedarkan secara langsung. Dan dari hasil jamur ini juga bisa dijadikan lauk pauk untuk kebutuhan pangan bagi panti asuhan.

Adapun kendala yang dihadapi pada tahap pemasaran ini adalah saat jamur tumbuh tidak banyak perbaglog nya maka sedikit yang didapatkan, jika harus menunggu baglog yang lain tumbuh maka jamur yang sudah tumbuh terlebih dahulu itu menguning[42].

c. Program Perpustakaan Sebagai Media Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Kecerdasan Anak.

1) Pemindahan Buku dan Rak (Bulan ke dua minggu ketiga)

kegiatan pemindahan buku dan rak dari seluma tempat buku rafflesia membaca dititipkan pada

[42] Arif Rahma Zikri dll. “Analisis Usaha Dan Pemasasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Studi Kasus Di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru”. *Jurnal Jom Fapeta* Vol.2 No.2, Oktober 2015, Hal.8

tanggal 14 Maret 2021 di Ds. Sengkuang Kec. Seluma Selatan Kab. Seluma Provinsi Bengkulu. kegiatan pemindahan buku dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a) Meminta persetujuan dari pihak Komunitas Rafflesia Membaca dan pihak pengurus panti untuk memindahkan buku dan rak dari seluma ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global.

b) Menyewa mobil serta sopir untuk pengangkutan barang.

c) Menuju ke Kab. Seluma pada jam 5 sore keberangkatan dari Kota Bengkulu dan sampai tujuan pada pukul 18.00 WIB.

d) Pembongkaran rak buku besi yang dilakukan tim PKM, pihak Rafflesia membaca, dibantu oleh sopir pada pukul 20.00 sampai selesai

e) Pengepakan buku yang dilakukan tim PKM pada pukul 19.51. sampai selesai dilakukan oleh TIM PKM.

f) Pada pukul 22.00 WIB berangkat dari kab. Seluma menuju pulang ke Bengkulu dengan membawa buku dan rak.

g) Pukul 12.00 WIB sampai di Bengkulu menuju

kosan PJ Program Gepi Tri Mareta untuk menitipkan buku dan rak untuk sementara waktu.

h) 31 maret pukul 09.00 WIB pemindahan buku dari kosan PJ ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Diangkut oleh mobil salah satu Pengurus Komunitas Rafflesia Membaca.

Hambatan dan tantangan yang kami hadapi adalah alat transportasi mobil yang dibutuhkan tidak ada dan lokasi yang berada di Kabupaten, sehingga tidak memungkinkan kami menggunakan kendaraan bermotor selain karena jarak juga dikarenakan barang berupa buku dan rak yang tidak memungkinkan dibawa menggunakan kendaraan bermotor. Karena jarak juga tidak memungkinkan kami menggunakan jasa seperti grab ataupun maxim. Sehingga kami menyewa alat transportasi serta sopir untuk pengangkutan barang berupa buku dan rak tersebut.

2. Penyusunan Buku (bulan kedua minggu ketiga)

Kegiatan penyusunan buku dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 pada Pukul 10.05-12.45 WIB. Buku sebanyak (hitung buku kemaren)

disusun pada rak yang telah disiapkan oleh pihak rame dan panti, penyusunan buku dibantu oleh Pengurus Rafflesia Membaca dan anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam global serta TIM PKM. hambatan yang dihadapi adalah penyusunan kembali rak buku besi yang sebelumnya dibongkar pada saat pengangkutan barang oleh tenaga yang belum profesional sehingga membuang banyak waktu dan tenaga. Sehingga kami harus melihat petunjuk penyusun rak buku besi itu kembali.

3. Proses Belajar Mengajar (bulan keempat minggu keempat seterusnya)

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan setiap hari minggu setelah kegiatan penyusunan buku dilakukan. tenaga pengajar adalah Tim Pj Perpustakaan dan Relawan Rafflesia Membaca. Sasaran pengajar adalah anak-anak panti asuhan. Untuk materi yang diajarkan meliputi tata cara sholat dan bacaan nya serta pelajaran umum. Hambatan dalam proses belajar mengajar ini adalah dalam satu waktu pada saat pembelajaran tidak semua anak-anak panti yang mengikuti lengkap 52 orang dikarenakan tidak sedang berada dilokasi sedang mengikuti kegiatan lain seperti kondangan. Solusi yang bisa Pj berikan adalah dibagikan

kelompok belajar di setiap kelompok ada anak yang telah mengikuti pembelajaran guna menyampaikan kembali pelajaran yang telah diberikan dan memberitahukan tugas apa yang harus dikerjakan.

4. Pengumpulan Donasi Buku (bulan keempat minggu kelima)

Pengumpulan donasi buku ini dilakukan untuk memperbanyak Referensi buku perpustakaan mini panti asuhan zaam-zaam global. Donasi buku diterima dari perorangan, komunitas maupun organisasi. Hambatan yang dihadapi adalah banyak instansi terkait yang tutup pada masa pandemi ataupun membatasi pertemuan dengan pihak lain dengan alasan mempersempit penularan covid 19, untuk komunitas dan organisasi terkait banyak yang menunda kegiatan pada masa outdor pada masa pandemic covid 19, dan untuk perorangan lebih memilih lockdown. Sehingga kami menggunakan media virtual untuk menyebarkan famflet, seperti ig, fb, dan whatsapp grup. Untuk cara pengambilan buku tetap tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

d. Kegitan Sosial (Minggu keempat Bulan keempat)

Kegiatan sosial dilakukan di panti asuhan zaam-zaam global, kegiatan sosial seperti

kebersihan lingkungan sekitar panti atau didalam panti asuhan. Kegiatan sosial yang telah dilaksanakan adalah mencuci mukena, membersihkan mushola, membersihkan aula, dan membersihkan dapur umum. Ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2021 jam 09.00 WIB di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan bersama anak panti dan tim PM.

1. Pembahasan

a. Target Program

1) Target Program optimalisasi lahan perkebunan dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak yang ada di panti asuhan zaam-zaam global bagaimana caranya untuk berwirausaha, menambahkan pengetahuan berwirausaha dengan membentuk 4 kegiatan yaitu pertama Penyuluhan pelaksanaan kegiatan, Tahap Praktik lapangan, Tahap monitoring Kegiatan, evaluasi kegiatan, Pemasaran dan terdapat satu kegiatan tambahan yaitu Kegiatan Sosial.

2) Target Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini adalah memberikan pengetahuan

dan edukasi sekaligus praktek bagaimana melatih jiwa wirausahawan bagi anak-anak panti asuhan zaam-zaam global bengkulu, dimana didalam kegiatannya terdapat program penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram, pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog, perawatan jamur tiram, pemasaran atau penjualan dan satu kegiatan sosial kegiatan sosial.

3) Target program pembentukan perpustakaan mini adalah dapat memumbuhkan minat baca anak dan meningkatkan kecerdasan anak pada Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

b. Luaran Yang Dicapai

1) Budidaya Ikan lele

Dalam pelaksanaan kegiatan program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat menghasilkan luaran berikut:

a) Mampu memahami pengetahuan tentang budidaya ikan lele

b) Memahami bagaimana cara pembuatan kolam

yang benar

c) Memahami bagaimana cara penyebaran bibit yang baik dan benar

d) Mengetahui bagaimana cara perawatan kolam dan bibit ikan lele

e) Sebagai tambahan bahan pangan untuk anak panti asuhan, menambah fasilitas perpustakaan seperti pena, buku, buku gambar dan penggaris.

2) Budidaya jamur Tiram

Dalam Pelaksanaa Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini menghasilkan luaran berikut :

a) Pengetahuan bagaimana pelaksanaan budidaya jamur tiram yang baik dan benar

b) Mengetahui bagaimana cara pembuatan kumbung jamur tiram dan cara penyusunan baglog jamur tiram putih yang benar

c) Memahami bagaimana perawatan Jamur tiram putih

d) Mampu memasarkan atau menjual jamur tiram

3) Dalam pelaksanaan pembentukan perpustakaan mini di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global ini dapat menghasilkan luaran berikut :

a) Dapat menjalin kerjasama dengan baik.
b) Mampu memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kecerdasan anak.
c) Meningkatkan minat baca dan belajar anak.

4) Pelaksanaan kegiatan Sosial

a) Memahami pentingnya kebersihan lingkungan bagi anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Bengkulu.
b) Menjadikan kegiatan sosial (kerja bakti) suatu kebiasaan dilingkungan panti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pogram " Mengembangkan Kreativitas dan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu", Terdapat 3 program kerja dan 1 program kegiatan sosial yaitu budidaya ikan lele, budidaya jamur, perpustakaan mini, dan kegiatan sosial. Luaran yang dicapai dalam kegiatan tersebut adalah pada budidaya ikan lele mampu mengerti dan memahami proses pembuatan kolam dan mengerti cara merawat lele, Pada budidaya jamur tiram putih, mampu mengetahui dan memahami cara membuat kembung dan merawat jamur tiram, Pada perpustakan mini dapat menumbuhkan minat baca bagi anak panti dan mampu menerima pelajaran yang diberikan, Pada kegiatan sosial mampu menciptakan lingkungan agar tetap bersih dan terhidar dari penyakit.

B. Saran

Saran dari pelaksanaan program "Mengembangkan Kreativitas dan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu" adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pengurus panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu agar terus mendorong kegiatan yang positif

dan produktif agar menjadikan anak-anak panti ini menjadi anak yang aktif dan keratif.

2. Saran untuk pengabdian masyrakat selanjutnya yang akan melakukan pengabdian yang berkaitan dengan panti asuhan, seyogyanya membawa program yang membuat anak-anak panti ini menjadi mandiri dan kreatif karna ini untuk modal bekal mereka nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Zikri, Arif Rahman, Shorea Khaswarina, and Evy Maharani. 2015. "Analisis Usaha dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Studi Kasus di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru." *Jurnal Jom Fapeta* 2 (2): 8.

Aqmala , Diana, and Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. 2020. "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anakanak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 7 (1): 29.

Astuti, Sri Puji, Siti Rosida, Raudatul Jannati, and Ni Made Ariana Regina D. 2019. "Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Danpemeliharaan Budidaya Jamur Tiram." *Jurnal Abdi Mas TPB* 1 (2): 47.

Baihaqi, Baihaqi , Imam Hadi Sutrisno, and Zidni Ilman Navia. 2020. "Budidaya Ikan Lele (Clarias SP) Dengan Sistim Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep." *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri* 4 (2): 160.

Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu

F. Mokolensang, Jeffrie , and Lusia Manu. 2021. "Budidaya ikan lele (Clariasgariepinus) sistim bioflok skala rumah tangga." *E-Journal Budidaya Perairan* 9 (1): 79-83.

Febriani , Dian, and Pindo Witoko. 2018. "Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur." *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS* 82-89.

Hunaepi, Taufik Samsuri, Muhammad Asy'ari, Baiq Mirawati, Laras Firdaus, and Herdiyana Fitriani. 2019. "Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) di Pondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala." *Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment* 1 (1): 50.

Rukmana , H. Rahmat, and H. Herdi Yudirachman. 2015. *Sukses Budi Daya Ikan Nila Secara Insentif.* Edited by P. Seno Wibowo. Yogyakarta: Lily Publisher.

Susanto, Susanto, Wan Mariatul Kifti, and Elly Rahayu . 2020. "E-Commerce Business To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman Dan Efisien." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 147.

susilowati, endang, Sri Retno Ariani, and Elfi Susanti VH. 2017. "Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim Di Karangyer Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik

Sayuran." *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat* 6 (1): 128.

CV TIM PENGUSUL

lampiran 1. Biodata CV Tim Penguusul

A. Indentitas Diri

Nama	: Romana Akbari
Tempat/tgl lahir	: Bengkulu Utara, 25 juli
Alamat	: Jl. WU Gede
Status	: Single
Pekerjaan	: Mahasiswa
Email	: Romanaakbari25@gmail.com
No HP	: 082283326182

B. Pendidikan

SD	: SD N 218 Bengkulu Utara
SMP	: SMP N 64 Bengkulu Utara
SMA	: SMK N 10 Bengkulu Utara
Perguruan Tinggi	: IAIN BENGKULU

Pengalaman Organisasi

1) KSEI SIM-C
2) ECC Seblat

Motto Hidup : Terus berjuang walapun harus merangkak, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Bengkulu, 12 juli 2021

Pengusul,

Romana Akbari
1711130084

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama	: ROMANA AKBARI	
NIM	: 1711130084	
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH	
Anggota	: 1. ERIKA SEFTIANA	(NIM: 1711130072)
	2. GEPI TRI MARETA	(NIM: 1711130104)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- ☐ Jurnal Ilmiah
- ☐ Buku
- ☒ Pengabdian Kepada Masyarakat
- ☐ Pegram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir: **Proses Validasi:**

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN JIWA WIRAUSAHA DIPANTI ASUHAN ZAAM-ZAAM GLOBAL BENGKULU

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

.....

.....

Bengkulu,6 Januari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Lucy Ardiya, M.Akt
NIP.2006018202

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....

.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Mengesahkan
Ketua Prodi Ekis/Manajemen

Ade Rahmat, S.A
NIP. 197412022006042000

Bengkulu, 6 Januari 2021
Ketua Tim
Mahasiswa

Romana Akbari
NIM. 1711130084

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor:0922 /In.11/ F.IV/PP.00.9/07/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Miti Yarmunida, M.Ag
   N I P. : 197705052007102002
   TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : Badaruddin Nurhab, MM
   N I P. : 198508072015031005
   TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Romana Akbari
   Nim : 1711130084
   Prodi : Ekonomi Syariah

2. N a m a : Erika Seftiana
   Nim : 1711130072
   Prodi : Ekonomi Syariah

3. N a m a : Gepi Tri Mareta
   Nim : 1711130104
   Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN JIWA WIRAUSAHA DI PANTI ASUHAN ZAM-ZAM GLOBAL BENGKULU.
Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 09 Juli 2021
Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 0193/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

Menimbang : a. Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu
b. Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isiam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah
c. Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Panti Asuhan Zam-Zam Kecamatam Muara Bengkahulu Propinsi Bengkulu serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas

Dasar : Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 3 Februari 2021 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

Memberi Tugas

Kepada :

1. Nama : Romana Akbari
   NIM : 1711130084
   Prodi : Ekonomi Syariah
2. Nama : Erika Seftiana
   NIM : 1711130072
   Prodi : Ekonomi Syariah
3. Nama : Gepi Tri Mareta
   NIM : 1711130104
   Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk : 1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PM) di Panti Asuhan Zam-Zam Global Bengkulu terhitung sejak tanggal 8 Februari s.d 8 Juni 2021.
2. Melaporkan hasil evaluasinya kepada pihak fakultas baik lisan maupun tulisan setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) selesai.

Bengkulu, 08 Februari 2021
Mengetahui
Dekan

Asnamik

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : Romana Akbari/1711130084/Ekonomi Syariah
Judul Kegiatan : Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih untuk menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
Lokasi Kegiatan : Jln. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 4 Januari 2021	Revisi proposal bagian rencana kegiatan Program yang diajukan (rencana kegiatan) : 1. Ternak ayam petelur 2. Budidaya ikan lele 3. Hidroponik	Rubah Program sesuai buget dan kemampuan keuangan mahasiswa	
2.	Kamis, 7 Januari 2021	Revisi kegiatan program kegiatan menjadi: 1. Minuman boba 2. Budidaya ikan lele 3. Budidaya jamur tiram	salah satu program yaitu minuman boba di takutkan tidak berjalan dalam jangka panjang dikarenakan kalau program terlaksana tidak ada yang bisa menjaga tempat jualan minuman dikarenakan mereka sekolah	

3	Senin, 11 Januari 2021	Revisi kegiatan program menjadi: 1. Budidaya ikan lele 2. Budidaya jamur tiram putih 3. Perpustakaan mini	Merubah program hidroponik menjadi perpustakaan mini dan merubah program minuman boba menjadi budidaya jamur tiram putih	
4.	Selasa, 29 Juni 2021	Revisi Laporan : Pembahasan dalam pembuatan laporan 1. Kata pengantar 2. Daftar Tabel 3. Footnote 4. Pendahuluan 5. Profil panti asuhan	a. Ikuti penulisan sesuai dengan pedoman TA b. Rubah gelar ketua jurusan c. Tambahkan semua yang berbentuk tabel di daftar tabel d. Beri spasi pada fotnote bagian awal e. Latar belakang mengacu pada tema f. Tambahkan latar belakang panti asuhan	
5	Jum'at, 2 Juli 2021	1. Hasil kegiatan 2. Luaran yang dicapai 3. Biaya kegiatan 4. Daftar pustaka	a. Perhatikan penggunaan huruf capital dalam penulisan laporan b. Cara perhitungan persentase pada luaran yang dicapai c. Cara perhitungan	

			persentase di biaya kegiatan d. Pada bagian daftar pustaka rubah huruf capital pada judul menjadi huruf kecil dan rapikan rata kanan pada tulisan	

Bengkulu, 5 Juli 2021
Pembimbing I

Miti Yarmunida, M. Ag
NIP. 197705052007102 00

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : Romana Akbari/1711130084/Ekonomi Syariah

Judul Kegiata : Pendampingan Budidaya Jamur Tiram putih untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu

Lokasi Kegiatan : Jln. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 4 Januari 2021	Revisi proposal bagian rencana kegiatan Program yang diajukan (rencana kegiatan) : 1. Ternak ayam petelur 2. Budidaya ikan lele 3. Hidroponik	Rubah Program sesuai buget dan kemampuan keuangan mahasiswa	
2.	Kamis, 7 Januari 2021	Revisi kegiatan program kegiatan menjadi: 1. Minuman boba 2. Budidaya ikan lele 3. Budidaya jamur tiram	salah satu program yaitu minuman boba di takutkan tidak berjalan dalam jangka panjang dikarenakan kalau program terlaksana tidak ada yang bisa menjaga tempat jualan minuman	

			dikarenakan mereka sekolah	
3	Senen, 11 Januari 2021	Revisi kegiatan program menjadi: 1. Budidaya ikan lele 2. Budidaya jamur tiram putih 3. Perpustakaan mini	Merubah program hidroponik menjadi perpustakaan mini dan merubah program minuman boba menjadi budidaya jamur tiram putih	
4	Rabu, 9 Juni 2021	Laporan kelompok	Ikuti laporan pengabdiam sesuai dengan pedoman Tugas Akhir PM	

Bengkulu, Juli 2021
Pembimbing II

Badaruddin Nurhab, MM
NIP. 198508072015031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0065/SKBP-FEBI/07/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	**ROMANA AKBARI**
NIM	:	1711130084
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir	:	Pengabdian Masyarakat
Judul Tugas Akhir	:	**PENDAMPINGAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DI PANTI ASUHAN ZAAM-ZAAM GLOBAL BENGKULU**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 22%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 26 Juli 2021
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Pomana Arbari
NIM : .....
Judul Skripsi : .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		pedoman laporan kegiatan. cari inti masi yang rancan. sesuaikan dengan teori dari rumusan masalah dengan kegiatan yang akan lakukan.	

Bengkulu, ...
Penguji I/II

.....Yani sumarni MM.
NIP

82

32

28

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
1 *	Gita	PR	V	SD	Kurang Mampu	
* 2	Bunga	PR	V	SD	Yatim	
* 3	Candra	LL		SD	Yatim ~~Kurang Mampu~~	
* 4	Riski	LL	V	SD	Yatim	
* 5	Dino	LL		SD	Yatim Piatu	
* 6	Bibit	LL	Talang rejo 10.10.2005 V	SD	Yatim	

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)
Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
* 7	Zainal	LL	✓	SD	Yatim	
* 8	Naila	PR	✓	SD	Kurang Mampu	
9	Rafa	PR	✓	SD	Kurang Mampu	
10	Refli	LL	✓	SD	Kurang Mampu	
11	Rian	LL	✓	SD	Kurang Mampu	
12	Tanti	PR	Bengkulu 05. September 2009 ✓	SD	Kurang Mampu	

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)
Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
13	Maya	RP		SD	Kurang Mampu	
14	Andika	LL		SD	Kurang Mampu	
15	Teri	LL		SD	Kurang Mampu	
16	Nexsel	LL		SD	Yatim	
17	Rendi	LL		SD	Kurang Mampu	
18	Dzaki	LL		SD	Kurang Mampu	

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)
Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
19	Tiara K	PR	✓	SD	Kurang Mampu	
20	Eni	PR	Beng ✓	SD	Kurang Mampu	
21	Akbar	LL	✓	SD	Yatim	
22	Pirza	LL	Bengkulu 22-11-2007 ✓	SD	Kurang Mampu	
23	Putra	LL	Bengkulu 02-01 2008 ✓	SD	Kurang Mampu	
24	Aria	LL	Selima 13,04-2008	SD	Kurang Mampu	

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)
Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Beringin
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
* 25	Alifah	PR	Bengkulu 06-03-2009	SMP	Kurang Mampu	
* 26	Sera	PR	Rajak besi 09-06 2009	SMP	Yatim ~~Kurang Mampu~~	
* 27	Brata	LL		SMP	Piatu	
* 28	Nata	LL	Bengkulu	SMP	Kurang Mampu	
* 29	Windi	LL		SMP	Kurang Mampu	
* 30	Hasan	LL		SMP	Yatim	

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)
Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
* 31	Edo	LL	✓	SMP	Piatu	
* 32	Zahra	PR	✓	SMP	YATIM ~~Kurang Mampu~~	
* 33	Okta	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
* 34	Meysa	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
* 35	Aurel K	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
* 36	Aurel B	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)
Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
37	Azahra	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
38	Yudo	LL	✓	SMP	Kurang Mampu	
39	Wahyu	LL	✓	SMP	Kurang Mampu	
40	Fadil	LL	Bengkulu 26-10-2005	SMP	Kurang Mampu	
41	Riki	LL	Palembang 21.11.2005	SMP	Kurang Mampu	
42	Defa	LL	Bengkulu 15.03.2005	SMP	Kurang Mampu	

YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)
Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
49	Lia	PR		SMA	Yatim	
50	Rani	PR	Bengkulu 15. 01- 2002	SMA	Kurang Mampu	
51	Erni	PR	Bengkulu 27 - 07- 2005	SMA	Kurang Mampu	
52	Zulfa	PR	Bengkulu 08. 10. 2004	SMA	Kurang Mampu	

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

SEPANDUK KEGIATAN PROGRAM BUDIDAYA

1. Penyuluhan Pelaksanaan Budidaya Jamur Tiram

2. Pembuatan Kumbung Jamur Tiram Dan Peletakkan

3. Perawatan Jamur Tiram

4. Pemasaran Atau Penjualan

5. Kegiatan Sosial (Kegiatan Tambahan)